



PANDUAN SPMI PROGRAM DIPLOMA



**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

2018

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Sistem Pejaminan Mutu Internal (SPMI) ITS sudah mulai diberlakukan sejak tahun 2014, dan dilanjutkan dengan penilaian pelaksanaan SPMI pada level Program Studi hingga tahun 2016. Pada tahun 2017 dan 2018 ini, SPMI juga dilaksanakan di tingkat Program Studi dan digunakan sebagai **penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No 62 Tahun 2016, ITS melaksanakan SPMI yang mencakup semua kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sumber daya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Standar pada SPMI ITS merupakan gabungan dari kriteria dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tahun 2008, dengan ditambahkan standar dari SN Dikti yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) No 44 tahun 2015, yang belum terakomodasi di dalam kriteria BAN PT dan standar turunan yang sudah menjadi budaya dalam kehidupan akademik di ITS.

Dalam Peraturan Pemerintah Tahun 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum (PTNBH), disebutkan di pasal 13 bahwa Penyelenggaraan pendidikan di ITS didasarkan pada standar pendidikan tinggi ITS yang memiliki daya saing internasional. Standar internasional yang digunakan di ITS mengacu pada kriteria yang digunakan oleh *Asean University Network – Quality Assurance (AUN-QA)* dan *Academic Board for Engineering and Technology (ABET)*. Oleh karena itu Program Studi yang telah disertifikasi dan / atau terakreditasi internasional dilakukan audit terhadap kriteria mutu internasional terkait. Pelaksanaan penjaminan mutu di ITS telah **memenuhi dan/atau melampaui** Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan amanah Peraturan Pemerintah (PP) No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 96 (2).

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI untuk setiap Program Studi Diploma di ITS yang dilaksanakan setiap tahun. Pelaksanaan SPMI ini perlu dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab penjaminan mutu internal ITS secara berkelanjutan, dan sebagai bentuk persiapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh BAN PT dalam periode waktu 5 (lima) tahun sekali, serta persiapan untuk penilaian oleh badan sertifikasi maupun akreditasi dari Luar Negeri. Diharapkan hasil pelaksanaan SPMI dapat menjadi masukan yang efektif guna mengetahui mutu pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi di ITS

Surabaya, Maret 2018
Rektor

Prof. Ir. Joni Hermana, M.Sc., ES, Ph.D.
NIP. 19600618 198803 1 002

TIM PENYUSUN

Kantor Penjaminan Mutu

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.

Dr. Ir. Murni Rachmawati, M.T.

Nani Kurniati, S.T., M.T., Ph.D

TIM PEMERIKSA PANDUAN SPMI

Prof. Dr. Taslim Ersam
Prof. Ir. Renanto, M.Sc, Ph.D
Prof. Dr. Ir. Sekartedjo, M.Sc
Prof. Ir. I Ketut Aria Pria Utama, M.Sc, Ph.D
Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.T.
Ir. Nuniek Handrianie, M.T.
Dra. Lucia Aridinanti, M.T.
Dr. Trihastuti Agustinah, S.T., M.T.
Endah Wahyuni, S.T., M.Sc., Ph.D
Nurul Widiastuti, S.Si., M.Si., Ph.D
Ridho Bayuaji, S.T., M.T., Ph.D

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	II
TIM PEMERIKSA PANDUAN SPMI	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR ISTILAH	VI
DAFTAR SINGKATAN	X
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI.....	1
1.2 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI	2
BAB 2. SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	3
2.1 Visi, Misi ITS	3
2.2 SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS	4
2.3 PEDOMAN DAN LANDASAN PELAKSANAAN SPMI ITS	4
2.4 PELAKSANAAN SPMI UNTUK PENILAIAN PELAKSANA SPMI TERBAIK PRODI.....	4
2.5 PELAKSANAAN SPMI MELALUI AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	6
2.6 KRITERIA PEMENANG SPMI.....	8
2.7 STANDAR PADA SPMI ITS.....	8
2.7.1 Latar Belakang Penentuan Standar pada SPMI di ITS	8
2.7.2 Standar pada SPMI Pendidikan Vokasi Tahun 2018.....	9
2.7.3 Bagian I: SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN PT	9
2.7.4 Bagian II: Standar Internal ITS	10
2.7.5 Perbedaan Standar yang Digunakan pada SPMI Tahun 2017 dengan Tahun 2018	10
BAB 3. STANDAR SPMI PROGRAM DIPLOMA ITS.....	12
3.1 STANDAR SN DIKTI YANG DISINKRONISASI DENGAN KRITERIA BAN PT	12
3.1.1 Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.....	12
3.1.2 Standar 2: Tata Kelola.....	13
3.1.3 Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan	13
3.1.4 Standar 4: Sumber Daya Manusia.....	13
3.1.5 Standar 5: Pembelajaran dan Suasana Akademik	13
3.1.6 Standar 6: Prasarana, Sarana dan Keuangan.....	14
3.1.7 Standar 7: Penelitian	14
3.1.8 Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat	14
3.1.9 Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis	15
3.1.10 Standar 10: Standar Internal ITS yang diturunkan dari Visi, Misi ITS dan Turunan SN Dikti yang belum terakomodasi pada Standar 1 - 9.....	15
3.2 KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA.....	17
3.3 PENGEMBANGAN STANDAR SPMI SESUAI DENGAN OBE	18
BAB 4. PENILAIAN SPMI	19
BAB 5. PENUTUP	20
DAFTAR PUSTAKA	21
STANDAR 1: VISI DAN MISI	1
STANDAR 2: TATA KELOLA.....	8

STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN	17
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA	26
STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK.....	39
STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK.....	39
STANDAR 6: PRASARANA, SARANA, DAN KEUANGAN.....	60
STANDAR 7: PENELITIAN	73
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	82
STANDAR 10: INTERNAL ITS.....	97

DAFTAR ISTILAH

Asesmen atau Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan.

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Berpusat pada mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Bidik misi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik, baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Epistemologi adalah sebuah ilmu tentang bagaimana proses mendapatkan ilmu pengetahuan, hal-hal apakah yang harus diperhatikan agar mendapatkan pengetahuan yang benar, apa yang disebut kebenaran dan apa kriterianya

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa

dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen

Kantor Penjaminan Mutu, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat KK merupakan form berita acara pelaksanaan perkuliahan yang harus ditanda tangani oleh Dosen Pengampu MK dan 2 (dua) mahasiswa di awal perkuliahan. KK disusun oleh secara mandiri atau bersama tim, paling sedikit memuat: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. CP MK, c. Bahan pembelajaran atau pokok bahasan MK, d. Strategi pembelajaran, e. Rujukan yang digunakan dalam MK, f. Bentuk dan jumlah Tugas, dan g. Kriteria penilaian.

Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PDPT** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar

yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Program Kemitraan dan Mandiri yang selanjutnya disingkat **PKM**, merupakan jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan setelah pelaksanaan SBMPTN, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai SBMPTN.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang didirikan oleh Pemerintah yang berstatus sebagai subyek hukum yang otonom.

Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan PSPST merupakan penilaian terhadap pelaksanaan SPMI dalam bidang akademik dan non akademik di tingkat Prodi di ITS dengan berdasarkan penilaian masing-masing kriteria yang telah ditetapkan.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan RPS adalah Perencanaan proses pembelajaran yang disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama tim, paling sedikit memuat: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode pembelajaran; f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i. daftar referensi yang digunakan.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh dosen atau bersama tim, berisi paling sedikit: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Waktu pelaksanaan asesmen dan / atau evaluasi, c. sub Capaian Pembelajaran MK (Sub CP MK), c. bentuk asesmen yang dilakukan, dan d. bobot dari asesmen yang dilakukan untuk meraih Sub CP MK.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan RT merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa, berisi paling sedikit: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Bentuk dan deskripsi Tugas, c. Sub CP MK, d. Metode pelaksanaan Tugas, e. Indikator, kriteria dan bobot penilaian, f. Jadwal pelaksanaan tugas.

Saintifik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDPT.

Standar Mutu (quality standards) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Mutu Institusi yang selanjutnya disingkat **SMI** adalah standar yang ditetapkan secara internal oleh ITS di luar dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijasah yang selanjutnya disingkat SKPI adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijasah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapot, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Subdirektorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa selanjutnya disingkat SubDir PKdKM adalah unit di bawah Direktorat Akademik ITS yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, standar mutu, pengawasan dan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan untuk pengembangan dan pengkajian pengembangan karir serta kewirausahaan mahasiswa, (dh SAC: *Student Advisory Center* adalah unit pada SOTK ITS Tahun 2013)

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR SINGKATAN

- ABET:** *American Board of Engineering and Technology*
- AMI:** Audit Mutu Internal
- AUN:** *ASEAN University Network*
- AUN-QA:** *ASEAN University Network – Quality Assurance*
- BAN-PT:** Badan Akreditasi Nasional-Pendidikan Tinggi
- CP:** Capaian pembelajaran
- CPL:** Capaian pembelajaran lulusan
- Depdikbud:** Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Depdiknas:** Departemen Pendidikan Nasional
- DPTSI:** Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
- ELO:** *Expected Learning Outcomes*
- EQA:** *External Quality Assurance*
- FADP:** Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan
- FBMT:** Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi
- FIA:** Fakultas Ilmu Alam
- FMKSD:** Fakultas Matematika, Komputasi, dan Sains Data
- FTE:** Fakultas Teknologi Elektro
- FTI:** Fakultas Teknologi Industri
- FTIK:** Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi
- FTK:** Fakultas Teknologi Kelautan
- FTSLK:** Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan, dan Kebumian
- FV:** Fakultas Vokasi
- HE:** *Higher Education*
- HEI:** *Higher Education Institutions*
- IPD:** Indeks pengajaran dosen
- IQA:** *Internal Quality Assurance*
- ITS:** Institut teknologi Sepuluh Nopember
- Kadep:** Kepala Departemen
- Kaprodi:** Kepala Program Studi
- Kemenristekdikti:** Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
- LO:** *Learning Outcomes*
- OBE:** *Outcome-Based Education*
- PP:** Peraturan Pemerintah
- Perpres:** Peraturan Presiden
- PkM:** pengabdian kepada masyarakat
- PLO:** Program Learning Outcome
- PPEPP:** Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
- PSPST:** Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik
- QA:** *Quality Assurance*
- SCL:** *Student Centered Learning*
- SN Dikti:** Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- SPT:** Standar Pendidikan Tinggi
- SWOT:** *Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats*
- TCL:** *Teacher centered learning*
- Tendik:** Tenaga Kependidikan
- TQM:** *Total Quality Management*
- UU:** Undang-undang

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Fungsi dari Pendidikan tinggi dituliskan di dalam UU No 12/2012¹, adalah:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan². Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti)¹.

Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas²:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi,
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh ITS,
Serta didukung oleh ketersediaan
3. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang terintegrasi secara nasional⁴.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan Standar Dikti yang sama dan/atau melampaui standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), dimana dalam mengembangkan Standar dikti, setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti.³

Buku panduan ini berisi penjelasan tentang pentingnya SPMI serta borang evaluasi pelaksanaan SPMI yang dilakukan di ITS. Borang yang disusun merupakan hasil pengembangan borang pada tahun sebelumnya. Pelaksanaan SPMI merupakan kegiatan

¹ UU No 12 Tahun 2012 Pasal 4

² Diambil dari UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 51 dan 52.

² Diambil dari Permendikbud, No 50 Tahun 2014, Pasal 3.

³ Diambil dari Permenristekdikti, No. 44 Tahun 2015, Pasal 1.

³ Berdasarkan UU. No. 12 Tahun 2012 Pasal 54.

⁴ Peraturan Pemerintah, PP No 54 Tahun 2015, tentang Statuta ITS, Pasal 41.

yang rutin dilaksanakan tiap tahun sejak tahun 2006. Kegiatan ini digunakan untuk penentuan Penilaian Jurusan Berkinerja Terbaik (PJBT), dan sejak tahun 2017 digunakan sebagai **Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**.

1.2 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI di ITS untuk melaksanakan peraturan pemerintah yang tertuang pada Permenristekdikti No 62/2016, dan salah satu yang terpenting adalah untuk menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada level Prodi. Sesuai dengan Permenristekdikti No 62/2016, menyatakan bahwa pelaksanaan SPMI merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia⁴.

Panduan SPMI ini diperuntukkan bagi:

1. Ketua program Studi untuk Program Diploma, Sarjana, Magister dan Doktoral
2. Dekan

di lingkungan ITS.

Untuk tahun 2018 pelaksanaan SPMI selain untuk mencapai tujuan yang tersebut di atas, juga digunakan untuk **Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST)**, yaitu penilaian terhadap SPMI pada Program Studi: Vokasi, Sarjana, Magister, dan Doktor. Standar yang digunakan dalam SPMI ITS program Doktor didasarkan pada: (1) SN Dikti dengan komposisi / urutan sesuai dengan Kriteria BAN PT, (2) standar internal ITS yang diturunkan dari SN Dikti dan Visi, Misi ITS. Pelaksana **PSPST** di ITS dilakukan oleh Kantor Penjaminan Mutu, sebagai unit yang membantu Rektor dalam fungsi nya sebagai pengelola Perguruan Tinggi⁵.

BAB 2.

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui standar nasional Pendidikan tinggi, serta tercapainya Visi, Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi, Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen. Visi dan Misi ITS dituliskan di dalam Statuta ITS, Peraturan Pemerintah No 54/2015.

2.1 Visi, Misi ITS

Visi ITS adalah **“menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”**

Misi ITS dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Manajemen adalah sebagai berikut⁴:

Misi ITS di bidang pendidikan:

- a. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
- b. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
- c. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2 Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ITS atau kata lain disebut sebagai *Internal Quality Assurance* (IQA) ITS dilakukan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT)⁴. Melalui pelaksanaan SPMI, ITS diharapkan mampu meraih Visi dan Misi dengan jaminan mutu terhadap prosesnya. SPMI yang dilaksanakan oleh ITS dilakukan secara berkelanjutan sehingga akan tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di ITS.

Sebagai tolok ukur dalam melakukan penjaminan mutu Prodi, digunakan standar ITS. Standar ITS terdiri dari standar dari SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN PT di dalam Peraturan BAN-PT No 4/2017. Standar minimal ITS, merupakan Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar³ berikut ini ditambahkan dengan standar turunan dari Visi, Misi ITS.

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

2.3 Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI ITS

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI ITS sebagai penjaminan mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 52.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pasal 53.
4. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2015 tentang Statuta ITS.
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, Kemenristekdikti tahun 2018.
8. Peraturan Rektor ITS No 10 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) ITS.

2.4 Pelaksanaan SPMI untuk Penilaian Pelaksana SPMI Terbaik Prodi

Penilaian SPMI melalui audit mutu internal (AMI), selain digunakan untuk penjaminan dan pengendalian proses Pendidikan di Prodi, juga digunakan untuk menentukan hasil

⁴ *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.*; 2014

⁶ RENSTRA ITS, 2014 - 2018

Penilaian Prodi Sebagai Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST). Hasil penilaian dinyatakan dalam bentuk angka, meskipun penilaian tersebut berdasarkan data kualitatif.

Sesuai SK Rektor tentang pembentukan organisasi mutu di ITS, disebutkan beberapa tupoksi mutu pada level Fakultas, Departemen, dan Prodi. Secara ilustrasi pelaksana pengendalian dan penjaminan mutu pada level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 2.1 di bawah ini.

Sistem penjaminan mutu di ITS terdiri dari 5 level, yaitu:

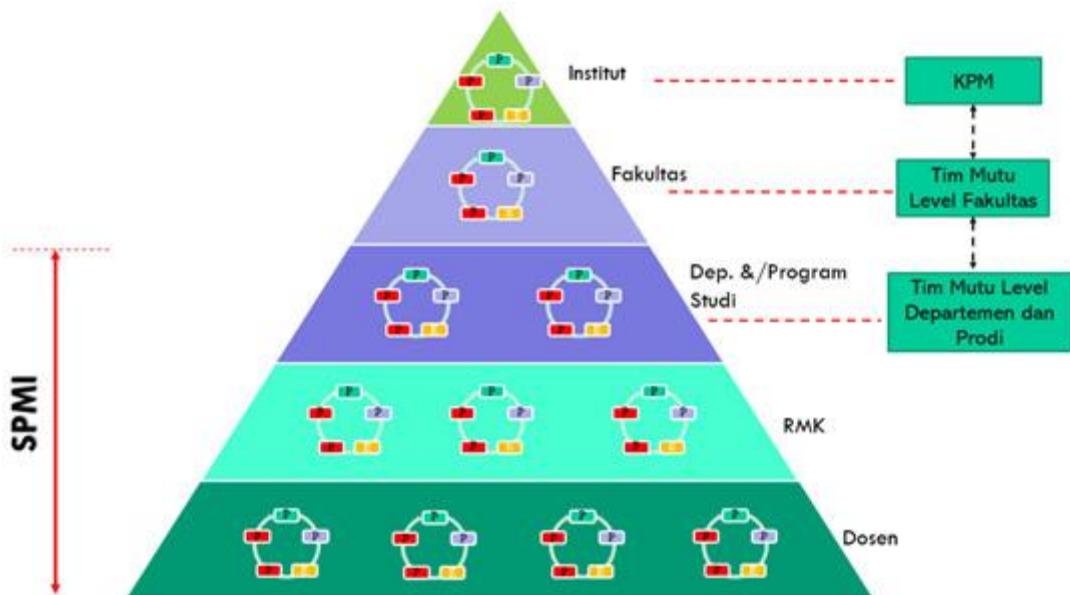
1. Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
2. Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
3. Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan / atau Program Studi.
4. Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan / Rumpun Mata Kuliah (RMK).
5. Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap Dosen pelaksana perkuliahan.

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2018, instrument penilaian belum dapat dipisahkan sebagai instrument untuk penilaian setiap level. Standar yang telah disebutkan di atas, diasumsikan bahwa standard tersebut dilaksanakan sepenuhnya oleh Program Studi dan / atau Departemen dengan dukungan dari unit pengelola di atas nya. Beberapa indikator merupakan data pada level di atas nya, yaitu Fakultas, sehingga untuk data seperti ini, Fakultas berkewajiban memberikan informasi kepada Departemen.

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di Pendidikan tinggi, yaitu⁵:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

⁵ Niedermeier, Frank: Designing Effective Quality Management Systems in Higher Education Institutions, 2017, hal. 20



Gambar 2.1 Ilustrasi system penjaminan mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Standar yang digunakan pada SPMI tahun 2018 ini mengacu pada beberapa standar sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan juga untuk mensinkronisasikan dengan standar yang digunakan oleh BAN PT, sebagai badan penjamin mutu eksternal di Indonesia. Standar yang digunakan pada SPMI ITS mencakup 4 tipe standar yang seharusnya dipisahkan, agar dapat dilakukan penjaminan dan pengendalian atas proses: akademik dan non akademik.

2.5 Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI)

Pelaksanaan SPMI ITS dilakukan setiap tahun sekali, dengan strategi yang dilakukan adalah melalui audit mutu di tingkat Prodi.

Tujuan dilakukan audit setiap tahun adalah:

1. Memastikan bahwa Prodi telah melakukan SPMI, dengan standar yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dalam bidang akademik sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
2. Melakukan evaluasi terhadap Prodi yang telah melampaui standar minimal dikt, dengan cara evaluasi hasil penilaian atas standar Internal dan Standar pengembangan.
3. Melakukan evaluasi terhadap hasil SPMI, sehingga dapat dilakukan rekomendasi / saran untuk perbaikan kinerja Prodi.
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
5. Meningkatkan mutu akademik Program Studi sesuai dengan kriteria Internasional (yaitu AUN-QA dan / atau ABET).

6. Membuktikan bahwa ITS telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal (*internal quality assurance*), serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

Pelaksanaan SPMI untuk Diploma dilaksanakan pada semua Prodi Diploma Fakultas Vokasi di ITS. Prodi tersebut adalah:

Tabel 2.1 Nama Departemen yang wajib mengikuti SPMI melalui AMI tahun 2018

No	Prodi Diploma dari Departemen	DIPLOMA
1	Teknik Infrastruktur Sipil	TIGA
2	Teknik Infrastruktur Sipil	EMPAT
3	Teknik Mesin Industri	TIGA
4	Teknik Elektro Otomasi	TIGA
5	Teknik Kimia Industri	TIGA
6	Teknik Instrumentasi	TIGA
7	Statistika Bisnis	TIGA

Pelaksanaan SPMI di ITS, dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2018 melalui Audit Internal

No	Kegiatan	Jadwal
1	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi)	Mei 2018, Minggu ke 4
2	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	Mei 2018, Minggu ke 3
3	Sosialisasi Pengisian SPMI <i>online</i>	27 Juli 2018
4	Pengisian <i>online</i> kriteria SPMI untuk Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor	1 Agustus – 15 September 2018
5	Workshop: Metode Audit SPMI untuk seluruh auditor Program Studi Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor (<i>Recharging</i> dan untuk Auditor Baru)	12 - 13 September 2018
6	<i>Desk evaluation</i> terhadap isian <i>online</i> oleh Auditor	17 – 30 September 2018
7	Refreshing pernyamaan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor)	Oktober 2018, Minggu ke 1
8	Visitasi Auditor ke Program Studi	1 – 21 Oktober 2018
9	Hasil penilaian Auditor	22 – 28 Oktober 2018
10	Presentasi Kaprodi atas rencana tindak lanjut hasil audit di hadapan Pimpinan ITS (Dekan dan Pimpinan Bidang I)	25 Oktober 2018
11	Penentuan pemenang SPMI Prodi	Okt. 2018, Minggu ke 4
12	SK Rektor terhadap pemenang SPMI Prodi	Nov. 2018, Minggu ke 1
13	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2018

Pelaksanaan SPMI melalui AMI untuk tahun 2018, dengan menambahkan satu kegiatan yaitu no 10 pada Tabel 2.2 di atas, yaitu presentasi para Kaprodi dalam menambahkan

informasi penting proses pendidikan yang telah dilaksanakan sebagai bentuk peningkatan atas kekurangan dan tindak lanjut yang terjadi di tahun 2017 dalam mencapai CP Lulusan.

2.6 Kriteria Pemenang SPMI

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal, digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi. Hasil pemetaan ini akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan dari ITS, yaitu pemenang pelaksana SPMI, dalam beberapa kategori, yang ditunjukkan pada Tabel 2.3 di bawah ini.

Tabel 2.3 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2018

	Kategori	Penjelasan
Prodi Sarjana yang belum tersertifikasi AUN (Prodi Non AUN)		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah tersertifikasi AUN		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 11 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Vokasi		
1	Peringkat 1	SPMI dengan 10 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

2.7 Standar pada SPMI ITS

2.7.1 Latar Belakang Penentuan Standar pada SPMI di ITS

Penentuan Standar pada SPMI di ITS dilatar belakangi oleh kebijakan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tahun 2018 ini dan beberapa dokumen kebijakan di ITS, yaitu:

1. Permenristekdikti No. 32/2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
 - Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Psl. 12).

- Tingkat pelampauan Standar Nasional Pendidikan Tinggi ditetapkan oleh BAN-PT (Psl. 3 (6)).
 - Persyaratan akreditasi minimum untuk Prodi baru ditetapkan oleh LAM / BAN-PT (Psl. 4 (3), Psl. 54).
 - Dalam masa berlaku status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan/atau Perguruan Tinggi, BAN-PT atau LAM melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pemenuhan syarat status akreditasi dan peringkat terakreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan (Psl. 6 (3)).
2. Permenristekdikti No. 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi wajib menyesuaikan dengan ketentuan Permen ini paling lama 2 (dua) tahun sejak ditetapkan tanggal 28 Desember 2015 (Permenristekdikti No. 44/2015 Psl. 66 (b)).
 3. RENSTRA ITS PTNBH Tahun 2015 – 2020:
 - Upaya dalam akreditasi internasional melalui badan akreditasi internasional.
 - Sertifikasi pada badan sertifikasi internasional AUN-QA

2.7.2 Standar pada SPMI Pendidikan Vokasi Tahun 2018

Standar yang digunakan pada SPMI Program Diploma, menggunakan kriteria dari

- (i) Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang disusun sesuai dengan urutan pada kriteria BAN PT Peraturan BAN-PT No 4/2017.
- (ii) Standar internal sebagai penjabaran dari Visi dan Misi ITS dan standar turunan SN Dikti yang belum terakomodasi pada (i).

Urutan pada standar SPMI adalah sebagai berikut:

Bagian I: Standar SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN PT dikatakan sebagai standar **minimal**.

Bagian II: Standar internal ITS.

2.7.3 Bagian I: SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN PT

Standar bagian I, merupakan Standar SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN PT sesuai dengan Peraturan BAN PT No 4/2017, dengan susunan yang dituliskan pada Tabel 2.4 di bawah ini.

Tabel 2.4 Standar Bagian I SPMI ITS yaitu Standar sesuai SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN-PT

Kode	Indikator
Standar 1:	Visi dan Misi
Standar 2:	Tata Kelola
Standar 3:	Mahasiswa dan Lulusan
Standar 4:	Sumber Daya Manusia
Standar 5:	Pembelajaran dan Suasana Akademik
Standar 6:	Prasarana, Sarana dan Keuangan
Standar 7:	Penelitian
Standar 8:	Pengabdian kepada Masyarakat
Standar 9:	Kerjasama dan Kemitraan Strategis

2.7.4 Bagian II: Standar Internal ITS

Standar bagian II, merupakan standar yang diturunkan dari Visi Misi ITS, dikatakan sebagai standar Internal ITS. Standar Bagian II diberi nomor 10. Standar tersebut dinyatakan dalam tabel 2.5 di bawah ini.

Tabel 2.5 Standar Bagian II Internal ITS

STANDAR 10 – STANDAR INTERNAL ITS (Berdasarkan SN Dikti Permenristekdikti, No 44 Tahun 2015, dan Visi Misi ITS)

10.1	Standar Kompetensi Lulusan
10.2	Standar Isi Pembelajaran
10.3	Standar Proses Pembelajaran
10.4	Standar Penilaian Pembelajaran
10.5	Standar Dosen dan Tendik
10.6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
10.7	Standar Pengelolaan Pembelajaran
10.8	Standar Pembiayaan Pembelajaran
10.9	Standar yang diturunkan dari Visi, Misi ITS

2.7.5 Perbedaan Standar yang Digunakan pada SPMI Tahun 2017 dengan Tahun 2018

Standar yang digunakan pada SPMI Tahun 2018 adalah sama dengan standar yang digunakan pada tahun 2017, tetapi telah melalui identifikasi terhadap kesamaan antara satu sub standar dengan sub standar yang lain. Apabila terjadi kesamaan secara konten dan substansi, maka salah satu dari sub standar tersebut dihapus, sehingga menyebabkan jumlah sub standar berkurang dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Gambar 2.2 di bawah ini menunjukkan perbedaan dan kesamaan antara standar yang digunakan oleh beberapa badan akreditasi nasional (BAN PT), internasional dan sertifikasi internasional.

Tabel 2.4 Kesamaan dan Perbedaan beberapa badan akreditasi nasional dan internasional serta sertifikasi

AUN-QA	ABET	ASIIN	IABEE	BAN PT
Sertifikasi	Akreditasi	Akreditasi	Akreditasi	Akreditasi
Regional	Internasional	Internasional	Internasional	Nasional
LO	LO	LO	LO	Input – Output LO
Desk Evaluasi + Visitasi	Desk Evaluasi + Visitasi			
Semi – Government	Profesional	Profesional	Profesional	Government
Prodi + Institusi	Prodi	Prodi	Prodi	Prodi + Institusi
All Program	Eng.	Eng.,	Eng.	All Program

Beberapa badan akreditasi dan / atau sertifikasi internasional menggunakan standar penilaian didasarkan pada pelaksanaan OBE / pencapaian LO – *Learning Outcomes*. SPMI ITS akan melakukan AMI dengan cara pandang yang sama dengan hal tersebut. Untuk persiapan terhadap penilaian atas kriteria OBE, maka di dalam buku panduan ini akan diberi penjelasan di setiap sub standar untuk standar yang tidak akan digunakan kembali pada SPMI tahun 2019, tetapi menjadi standar di dalam penilaian terhadap pengelolaan program / manajemen dan standar pelayanan. Standar manajemen dan standar pelayanan dikategorikan sebagai standar non akademik. Pelaksanaan SPMI tahun 2019 akan dipisahkan antara SPMI bidang akademik dan non akademik, dengan mengacu pada tingkatan penjaminan mutu yang diilustrasikan pada Tabel 2.6 di atas.

BAB 3.

STANDAR SPMI PROGRAM DIPLOMA ITS

Borang SPMI untuk Program Diploma ITS terdiri dari beberapa borang yang berisi uraian, penjelasan, maupun dokumen pendukung dalam setiap standar yang telah ditetapkan dalam SPMI 2018. Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS dikatakan sebagai standar ITS. Standar tersebut diuraikan dalam sub bab 3 ini. Pada tabel sub bab 3.1 di bawah ini setiap deskriptor sub standar diberi keterangan sebagai standar pada bidang akademik dan non akademik, yang akan digunakan pada SPMI tahun 2019 setelah implementasi kurikulum baru.

3.1 Standar SN Dikti yang disinkronisasi dengan Kriteria BAN PT

Standar ini berisi Standar Nasional Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu kriteria minimal tentang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

SN Dikti bertujuan:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- c. mendorong perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Pada standar SPMI ITS bagian ke 1 ini diberi penomoran standar ke 1 sampai dengan ke 9.

3.1.1 Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
1.1.1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) unit pengelola menjadi dasar pengembangan Program Studi	Akademik (dasar penyusunan ELO / PLO)
1.1.2	Visi Program Studi mencerminkan visi keilmuan yang relevan, jelas, dan realistik sebagai acuan pengembangan program studi serta terkait dengan, visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola	Akademik (dasar penyusunan ELO / PLO)
1.2.1	Diimplementasikannya rencana pengembangan program studi untuk mencapai visi keilmuan yang berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola	Akademik (dasar penyusunan ELO / PLO)

3.1.2 Standar 2: Tata Kelola

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
2.1	Sistem pengelolaan program studi	Manajemen (Non Akademik)
2.2	Kepemimpinan	Manajemen (Non Akademik)
2.3	Pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, penugasan, pengarahan, dan pengendalian operasi internal dan eksternal	Akademik dan Non Akademik
2.4	Penjaminan mutu	Akademik dan Non Akademik
2.5	Jaminan keberlanjutan dan manajemen risiko	Akademik dan Non Akademik

3.1.3 Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
3.1	Kebijakan, pedoman rekrutmen, mekanisme, dan sistem seleksi mahasiswa baru serta efektivitas implementasinya	Akademik dan Non akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
3.2	Layanan kepada mahasiswa	Akademik dan Non akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
3.3	Lulusan	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
3.4	Studi Pelacakan	Akademik (input penyusunan ELO / PLO dan penjaminan implementasi OBE)
3.5	Penilaian terhadap kompetensi lulusan	Akademik (Penjaminan Pencapaian LO)
3.6	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi	Akademik dan Non Akademik

3.1.4 Standar 4: Sumber Daya Manusia

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
4.1	Sistem pengelolaan sumber daya manusia	Manajemen (Non Akademik)
4.2	Profil dosen tetap: kecukupan dan kualifikasi dosen tetap	Manajemen (Non Akademik)
4.3	Kinerja dosen tetap	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
4.4	Tenaga Kependidikan	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)

3.1.5 Standar 5: Pembelajaran dan Suasana Akademik

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
5.1	Capaian pembelajaran	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.2	Kurikulum	Akademik (Penjaminan)

5.3	Metode Pembelajaran	Implementasi OBE) Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.4	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.5	Pembimbingan akademik	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.6	Pembimbingan dan kualitas tugas akhir/skripsi	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.7	Sistem Penilaian Capaian Pembelajaran (CP)	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.8	Perbaikan Sistem Pembelajaran	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
5.9	Suasana akademik	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)

3.1.6 Standar 6: Prasarana, Sarana dan Keuangan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
6.1	Prasarana	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
6.2	Sarana	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
6.3	Sistem informasi pembelajaran	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
6.4	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja, perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, akuntabilitas (termasuk mekanisme dan laporan audit) dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
6.5	Sumber-sumber perolehan dana	Non Akademik
6.6	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) / mahasiswa / tahun	Non Akademik

3.1.7 Standar 7: Penelitian

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
7.1	Kebijakan Penelitian Institusi	Non Akademik
7.2	Relevansi kegiatan Penelitian dengan bidang studi	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
7.3	Jumlah, alokasi dana dan upaya pengembangan kegiatan penelitian dosen tetap	Non Akademik
7.4	Jumlah, hasil, keterlibatan mahasiswa, dan pelaporan kegiatan penelitian dosen tetap program studi di unit pengelola	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
7.5	Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan penelitian	Non Akademik

3.1.8 Standar 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
8.1	Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) institusi	Non Akademik
8.2	Relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bidang studi (perencanaan, sarana, prasarana, dan kelembagaan). Bentuk kegiatan PkM: (a) Pelayanan kepada masyarakat; (b) Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; (c) Peningkatan kapasitas masyarakat; atau (d) Pemberdayaan masyarakat	Non Akademik
8.3	Produktivitas PkM dan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut serta tindaklanjutnya bagi pengembangan program studi	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
8.4	Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan PkM	Non Akademik

3.1.9 Standar 9: Kerjasama dan Kemitraan Strategis

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
9.1	Pedoman Kerjasama dan kemitraan strategis	Non Akademik
9.2	Kecukupan dan mutu kerjasama untuk pengembangan program studi	Non Akademik
9.3	Monitoring dan evaluasi kerjasama	Non Akademik
9.4	Hasil/dampak/ manfaat kerjasama	Non Akademik

Pada standar SPMI ITS bagian ke II ini diberi penomoran standar ke 10.

3.1.10 Standar 10: Standar Internal ITS yang diturunkan dari Visi, Misi ITS dan Turunan SN Dikti yang belum terakomodasi pada Standar 1 - 9

Penulisan pasal pada setiap sub standar merupakan pasal yang ada di Permenristekdikti No 44 tahun 2015, tentang Standar Nasional Dikti.

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
10.1	Standar Proses Pembelajaran 10.1.1 Karakteristik proses pembelajaran (Psl. 11). 10.1.2 Perencanaan Proses Pembelajaran (Psl. 12).	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
10.2	Standar Penilaian Pembelajaran 10.2.1 Prinsip Penilaian (Psl. 20 (1)). 10.2.2 Predikat Mahasiswa dengan pujian (Psl. 25) 10.2.3 Mekanisme dan Prosedur Penilaian (Psl. 19 ayat 2 c dan Psl 22 ayat 2) 10.2.4 Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Psl. 20 (1)). 10.2.5 Pelaporan hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	pembelajaran (Psl. 24 (3)).	
10.3	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	
	<p>10.3.1 Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Psl. 27).</p> <p>10.3.2 Dosen harus melaksanakan kegiatan pokok dosen mencakup: 1. perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; 2. pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; 3. pembimbingan dan pelatihan; 4. penelitian; dan 5. pengabdian kepada masyarakat (Psl 28).</p> <p>10.3.3 Pembelajaran merupakan interaksi dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Salah satu sumber belajar adalah materi / buku ajar yang disusun dalam rangka pemenuhan CPL (Psl. 1 ayat 10)</p>	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
10.4	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	
	10.4.1 Standar sarana pembelajaran (Psl. 31).	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
10.5	Standar Pengelolaan Pembelajaran	
	<p>10.5.1 Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran (Psl. 38).</p> <p>10.5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran, memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester dalam aspek: (a) kehadiran mahasiswa , (b) kehadiran dosen , (c) materi kuliah , (d) Ketercapaian CP (Psl. 38).</p>	Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)
10.5	Standar dari Visi, Misi ITS	
	<p>10.6.1 Internasionalisasi ITS: Misi ITS bidang pendidikan: menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;</p> <p>10.6.2 Mahasiswa berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi</p>	Akademik dan Non Akademik (Penjaminan Implementasi OBE)

Kode Sub standar	Deskriptor	Keterangan
	informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.	
10.6.3	Dosen mendapat pengakuan dalam pengembangan ilmu dalam level nasional dan internasional.	
10.6.4	Penghargaan untuk Tenaga Kependidikan.	

3.2 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Program Studi Diploma pada masing-masing indikator menggunakan angka skala 0 – 4. Bobot setiap kriteria sama dengan bobot pada saat pelaksanaan SPMI tahun sebelumnya untuk kriteria BAN PT. Untuk kriteria standar internal, digunakan bobot kisaran 0.83 dan 0.84.

Setiap standar diberikan dalam bentuk tabel dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.1 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2018

NO (1)	KRITERIA (2)	DESKRIPTOR (3)	HARKAT DAN PERINGKAT (4)	NILAI (5)	BOBOT ABSOLUT (6)	SUMBER DATA (7)	Penanggung jawab data
--------	--------------	----------------	--------------------------	-----------	-------------------	-----------------	-----------------------

Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria untuk memperoleh nilai 0 sd 4 yang ada pada kolom (5). Kolom 1, menunjukkan penomoran untuk urutan dari indikator, kolom (2) dan (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Kolom (8) menunjukkan yang bertanggung jawab atas data yang dibutuhkan.

Tabel 3.2 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2018 untuk kelompok Diploma

NO	Jumlah Indikator	Nilai Maksimum (Ni) x bobot absolut (bbt)	Persentase (Nixbbt) terhadap total Nilai
1	Standar 1	3	2.64
2	Standar 2	8	4.74
3	Standar 3	14	8.90
4	Standar 4	20	13.37
5	Standar 5	25	13.43
6	Standar 6	19	10.19

7	Standar 7	14	49.68	9.94
8	Standar 8	9	39.96	7.99
9	Standar 9	11	44	8.80
Total butir standar dari SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN PT		123	400.00	80.00
10	Standar 10	38	100.00	20.00
Total butir standar wajib untuk Prodi ITS		161	500	100

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 3.1, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

1. Wawancara dengan sumber informasi (KaDep, Kaprodi, Dosen, Tendik, Mahasiswa)
2. Laporan (Dokumen tertulis)
3. *Website* masing –masing departemen dan ITS
4. *Share.its.ac.id*
5. DPTSI
6. Sumber lain yang mudah untuk diakses

3.3 Pengembangan Standar SPMI sesuai dengan OBE

Penentuan standar yang digunakan SPMI pada level prodi hanya didasarkan pada implementasi OBE, sehingga untuk beberapa sub standar yang bukan menjadi kewajiban prodi di dalam pelaksanaan OBE akan digunakan untuk standar pada level pimpinan dan pada unit yang lain yang berkaitan dengan standar tersebut. Pada sub bab 3.1 di atas, isi pada keterangan pada Tabel yang menyatakan “Akademik dan Non Akademik (Implementasi OBE”, akan menjadi standar pada unit lain, sehingga Program studi akan berkonsentrasi pada proses pembelajaran yang mengarah pada pencapaian LO.

BAB 4.

PENILAIAN SPMI

Penilaian pada SPMI ITS dilakukan melalui dua tahap dan satu tahap rencana tindak lanjut, yaitu:

1. Tahap 1: Penilaian *desk evaluation* terhadap isian masing-masing Prodi
2. Tahap 2: Penilaian oleh para auditor dengan cara visitasi
3. Tahap 3: Presentasi rencana tindak lanjut (RTL) yang akan dilakukan oleh Kaprodi berdasarkan hasil audit.

Waktu pelaksanaan setiap tahap dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Penilaian Tahap 1

Penilaian *desk evaluation* atau dikatakan sebagai **Pra Audit**, merupakan penilaian utama dari SPMI ITS, dengan persyaratan bahwa:

1. Prodi tidak melakukan keterlambatan dalam isian secara *online* di spmi.its.ac.id
2. Penilaian terhadap isian hanya dilakukan terhadap data yang telah diisikan, tanpa ada klarifikasi dari pihak yang mengisikan.

Penilaian Tahap 2

Penilaian tahap 2 dilakukan pada saat visitasi ke setiap Prodi. Penilaian dilakukan oleh para auditor yang terdiri dari dosen dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Asesor BAN PT
2. Dosen yang dinyatakan lulus dalam pelatihan Auditor yang dilaksanakan oleh Kantor Penjaminan Mutu

Penilaian Tahap 2, dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- Wawancara dengan PIC di setiap Prodi
- Pengamatan secara langsung di lapangan
- Evaluasi terhadap dokumen pendukung yang ada di Prodi

Rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan SPMI di Prodi diberikan oleh auditor sesuai hasil *desk evaluation* dan visitasi.

Penilaian Tahap 3

Penilaian Tahap 3 dilakukan setelah selesai visitasi, sesuai dengan jadwal yang dituliskan pada tabel 2.2. Penilaian pada tahap 3 ini dengan cara mempertimbangkan tambahan informasi dari para Kaprodi yang berisi tindak lanjut yang telah dilakukan atas dasar hasil audit tahun 2017 dan rencana tindak lanjut atas dasar hasil audit kepatuhan (visitasi) tahun 2018. Tambahan informasi diperoleh dengan cara: presentasi para Kaprodi dalam waktu yang singkat \pm 10 menit.

BAB 5.

PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman audit mutu dalam pelaksanaan SPMI untuk setiap Program Studi Diploma di ITS tahun 2018. Hasil audit mutu digunakan untuk evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI terbaik Prodi, sesuai dengan SN Dikti dan standar internal. Program Studi dengan nilai terbaik menjadi Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik ITS 2018. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI akan dilaporkan kepada Rektor ITS, untuk kemudian ditindaklanjuti dengan program – program yang dapat meningkatkan mutu semua aspek dalam proses akademik dan non akademik di ITS. Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS ini, masih menggabungkan antara standar dalam proses Pendidikan, dengan standar dalam pelaksanaan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta manajemen. Untuk itu, masih diperlukan langkah tindak lanjut yaitu melakukan evaluasi terhadap standar yang digunakan tahun 2018. Untuk SPMI tahun 2019 akan lebih diprioritaskan pada implementasi OBE, dan perbaikan terus menerus akan dilakukan demi diperolehnya suatu sistem penjaminan mutu yang semakin baik dari tahun ke tahun.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2015, tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2013, tentang Penetapan ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri BerBadan Hukum (PTNBH)
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM DIPLOMA ITS

Tahun 2018

STANDAR 1: VISI DAN MISI

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 1: VISI DAN MISI							
1	1.1 Kejelasan dan kerealistikannya visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran Program Studi	1.1.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) unit pengelola menjadi dasar pengembangan Program Studi	<p>1) Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi yang dinaunginya yang memberikan efek sinergis dan komplementer satu dengan yang lain yang diantaranya mendorong eksistensi program studi unggulan tingkat internasional</p> <p>2) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya secara jelas, dan proporsional dituangkan dalam cetak biru berdasarkan data yang sahih dan andal</p>	4	1.1	Website	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			<p>1) Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi yang dinaunginya yang memberikan efek sinergis dan komplementer satu dengan yang lain yang diantaranya mendorong eksistensi program studi unggulan tingkat nasional</p> <p>2) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya secara jelas, dan proporsional.</p>	3			
			<p>1) Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi</p> <p>2) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana pengembangannya</p>	2			
			<p>1) Visi dan misi unit pengelola menjadi dasar pengembangan visi keilmuan berbagai program studi.</p> <p>2) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran unit pengelola tidak mendukung program studi dalam hal kebijakan, manajemen, sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan untuk mencapai visi keilmuan dan melaksanakan rencana</p>	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			<p>pengembangannya.</p> <p>Tidak ada skor 0</p>				
2		<p>1.1.2 Visi Program Studi mencerminkan visi keilmuan yang relevan, jelas, dan realistik sebagai acuan pengembangan program studi serta terkait dengan, visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola</p> <p><u>Catatan:</u> Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan program studi</p>	<p>1) Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistik sesuai dengan arah pengembangan iptek di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja berdasarkan asumsi dan kajian 10 tahun ke depan yang menjadi acuan pengembangan program studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola</p> <p>2) Ketercapaian visi keilmuan rata-rata $\geq 80\%$ selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur.</p> <p>3) Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir bersifat signifikan dan sinergis dengan program studi lain</p> <p>4) Ada indikator yang sahih dan andal untuk menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program program studi dan unit pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan</p>	4	1.1	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			<p>1) Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistik sesuai dengan arah pengembangan iptek di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja yang menjadi acuan pengembangan program studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola</p> <p>2) Ketercapaian visi keilmuan rata-rata $\geq 50\%$ selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur.</p> <p>3) Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir bersifat signifikan dan tergambar secara jelas</p> <p>4) Ada indikator yang menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program program studi dan unit pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan</p>	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			1) Program studi memiliki visi keilmuan yang unik, relevan, jelas, dan realistik sesuai dengan arag pengembangan iptek di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia kerja yang menjadi acuan pengembangan progarm studi serta mendukung visi dan misi unit pengelola 2) Ketercapaian visi keilmuan rata-rata 25% - 50% selama 5 tahun terakhir berdasarkan kriteria yang jelas dan target terukur. 3) Kontribusi visi keilmuan program studi terhadap visi misi unit pengelola dan perguruan tinggi dalam 5 tahun terakhir tergambar secara jelas. 4) Ada indikator yang menunjukkan kesamaan visi antara dosen, mahasiswa, pengelola program program studi dan unit pengelola, alumni, pengguna, dan tenaga kependidikan.	2			
Tidak ada nilai 1						1	
Tidak ada nilai 0						0	

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
3	1.2 Strategi dan rencana pengembangan program studi serta kontribusinya terhadap unit pengelola	1.2.1 Diimplementasikannya rencana pengembangan program studi untuk mencapai visi keilmuan yang berkontribusi terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola	<p>1) Rencana pengembangan program studi terakomodasi dalam strategi jangka panjang unit pengelola (minimal 15 tahun) dan pengambilan keputusan strategis jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun)</p> <p>2) Implementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi inovatif sesuai dengan potensi ketersediaan sumber daya</p> <p>3) Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi direview secara berkala oleh pihak internal dan eksternal program studi dengan menggunakan instrumen baku</p> <p>4) Ada dokumen pendukung yang sangat lengkap</p> <p>1. Rencana pengembangan program studi terakomodasi dalam strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun)</p> <p>2) Implementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi yang efektif sesuai dengan potensi ketersediaan sumber daya</p> <p>3) Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi direview secara berkala oleh pihak internal dan eksternal program studi.</p> <p>4) Ada dokumen pendukung yang lengkap</p> <p>1) Rencana pengembangan program studi terakomodasi didalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) unit pengelola dan perguruan tinggi</p>	4	1.1	Website	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			2) Implementasi rencana pengembangan program studi menunjukkan kemajuan melalui strategi yang menggunakan sumber daya yang dimiliki 3) Rencana pengembangan program studi terkait dengan rencana strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun) 4) Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi direview secara berkala				
			1) Rencana pengembangan program studi tidak terkait dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) unit pengelola dan perguruan tinggi 2) Implementasi rencana pengembangan program studi tidak menunjukkan kemajuan karena pemilihan strategi yang kurang tepat 3) Rencana pengembangan program studi tidak terkait dengan rencana strategi jangka menengah unit pengelola (minimal 5 tahun) 4) Kemajuan pencapaian rencana pengembangan program studi direview secara tidak berkala	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

STANDAR 2: TATA KELOLA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NIL AI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGU NG JAWAB DATA
STANDAR 2: TATA KELOLA							
4	2.1 Sistem pengelolaan program studi	2.1.1 Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan sesuai dengan 5 pilar tata kelola yang baik mencakup kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target rencana pengembangan program studi dan terwujudnya visi keilmuan	Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target, rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan dilengkapi dengan SOP pelaksanaan tugas dan fungsi program studi	4	1.47	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target, rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan dilengkapi dengan SOP pelaksanaan tugas	3			
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 5 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target, rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan	2			
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 3- 4 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target, rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NIL AI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGU NG JAWAB DATA
			Sistem pengelolaan program studi dilaksanakan dengan menunjukkan bukti terpenuhinya 1-2 pilar secara konsisten untuk mendukung capaian pembelajaran, pencapaian target, rencana pengembangan program studi, dan terwujudnya visi keilmuan	0			
5	2.2 Kepemimpinan	2.2.1 Kepemimpinan yang bertanggung jawab dan efektif	Memenuhi 5 aspek dan menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu program studi secara konsisten dari tahun ke tahun	4			
		2.2.1.1 Kepemimpinan unit pengelola untuk mendukung pencapaian visinya dibuktikan dari 5 aspek mencakup:	Memenuhi 5 aspek dan peningkatan kinerja serta mutu program studi yang masih fluktuatif	3			
		1. Pelaksanaan secara konsisten uraian tugas pokok dan fungsi pimpinan unit pengelola sebagaimana yang tertulis secara jelas dalam organisasi tata laksana perguruan tinggi	Memenuhi 5 aspek	2			
		2) Produktivitas SDM dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi di unit pengelola	Memenuhi 3 - 4 aspek	1			
		3) Daya tanggap pimpinan unit pengelola terhadap kinerja SDM				Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NIL AI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGU NG JAWAB DATA
		di program studi yang dikelola beserta tindak lanjutnya 4) Tanggung jawab pimpinan unit pengelola terhadap semua tindakan dan kinerja dalam lingkup tugasnya 5) Tanggung jawab pimpinan unit terhadap pengambilan keputusan strategi pada waktu yang tepat dengan menggunakan sumber daya tepat untuk mewujudkan visi unit pengelola	Memenuhi < 3 aspek	0			
6		2.2.1.2 Kepemimpinan program studi untuk mendukung capaian pembelajaran program studi yang dibuktikan dari 5 aspek mencakup : 1) Pelaksanaan secara konsisten uraian tugas pokok dan fungsi pimpinan program studi sebagaimana yang tertulis secara jelas dalam organisasi tata laksana unit pengelola 2) Produktivitas SDM dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi 3) Daya tanggap pimpinan program	Memenuhi 5 aspek dan menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu program studi secara konsisten dari tahun ke tahun	4			
			Memenuhi 5 aspek dan peningkatan kinerja dan mutu program studi yang masih fluktuatif	3			
			Memenuhi 5 aspek	2			
			Memenuhi 3 - 4 aspek	1			
					0.3	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NIL AI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGU NG JAWAB DATA
		<p>studi terhadap kinerja SDM di program studi yang dikelola beserta tindak lanjutnya</p> <p>4) Tanggung jawab pimpinan program studi terhadap semua tindakan dan kinerja dalam lingkup tugasnya</p> <p>5) Tanggung jawab pimpinan unit terhadap pengambilan keputusan strategi pada waktu yang tepat dengan menggunakan sumber daya tepat untuk mewujudkan visi unit pengelola</p>	Memenuhi < 3 aspek	0			
7	2.3 Pelaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, penugasan,	<p>2.3.1 Bukti pelaksanaan dan hasil sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi pada 4 aspek:</p> <p>1) Pencapaian target pengembangan program studi yang selaras dengan renstra unit pengelola</p> <p>2) Pelaksanaan mekanisme/ prosedur/SOP tugas fungsional dan operasional program studi mampu mencapai sasaran mutu</p>	Memenuhi 4 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang konsisten secara radikal (tajam)	4	1.18	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi 4 aspek dan hasilnya menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang konsisten secara inkremental (landai)	3			
			Memenuhi 4 aspek namun hasilnya belum menunjukkan peningkatan kinerja dan mutu yang fluktuatif	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NIL AI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGU NG JAWAB DATA
	pengarahan, dan pengendalian operasi internal dan eksternal	3) program studi Pelaksanaan kode etik mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan secara konsisten sehingga menjadi budaya organisasi di program studi 4) Pembagian tugas dan wewenang dilaksanakan dengan memperhatikan kompetensi, kewajaran beban, keadilan, ada umpan balik terhadap kinerja SDM di program studi beserta tindak lanjutnya	Memenuhi 3 - 4 aspek Memenuhi 1 - 2 aspek	1 0			
8	2.4 Penjaminan mutu	2.4.1 Efektifitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di program studi dan pengelola mencakup 7 aspek : 1) Kebijakan sistem penjaminan mutu pada perguruan tinggi, unit pengelola, dan program studi 2) Standar mutu 3) Manual mutu 4) Keberadaan auditor terlatih 5) Monitoring dan evaluasi mutu sesuai SOP dan standar mutu 6) Tindak lanjut monitoring dan evaluasi mutu 7) Pendokumentasian penjaminan mutu	Sistem penjaminan mutu berjalan secara sangat efektif mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari dalam dan luar PT Sistem penjaminan mutu berjalan secara efektif mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari luar program studi dalam PT	4 3	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NIL AI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGU NG JAWAB DATA
		<p>Catatan : Efektivitas diukur berdasarkan penilaian pakar dengan memperhatikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kebijakan sistem penjaminan mutu disusun dengan melibatkan pihak terkait 3) Standar mutu PT ditetapkan mengacu pada SN- Dikti 4) Manual mutu tersedia dan dapat diakses oleh semua pihak terkait 5) Auditor direkrut berdasarkan kriteria yang jelas sesuai kebutuhan dan dilatih secara berkala 6) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu oleh auditor terlatih secara berkala 7) Hasil monitoring dan evaluasi tercatat, ditindaklanjuti, dan diverifikasi 8) Pendokumentasian pelaksanaan penjaminan mutu secara digital minimal 5 tahun terakhir dan mudah di akses oleh yang berkepentingan 	<p>Sistem penjaminan mutu mencakup 7 aspek, dengan menggunakan auditor dari dalam program studi</p> <p>Sistem penjaminan mencakup kurang dari 7 aspek</p> <p>Tidak ada sistem penjaminan mutu</p>	2 1 0			
9		2.4.2 Pemahaman sasaran dan capaian mutu program studi oleh pimpinan program studi, dosen,	Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola, dan Tim penjaminan mutu	4	0.5	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NIL AI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGU NG JAWAB DATA
		<p>mahasiswa, unit pengelola, dan lembaga penjaminan mutu di institusi perguruan tinggi</p> <p>Penjelasan: <i>Ada dokumen pendukung – tentang hasil survey tingkat pemahaman Capaian Mutu program Studi oleh: (1) Kaprodi, (2) Dosen, (3) Mahasiswa</i></p>	<p>di Prodi</p> <p>Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi, dosen, mahasiswa, unit pengelola</p> <p>Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi dan dosen</p> <p>Sasaran dan capaian mutu program studi kurang dipahami oleh pimpinan program studi dan dosen</p> <p>Sasaran dan capaian mutu program studi dipahami secara baik oleh pimpinan program studi</p>				
10	2.5 Jaminan keberlanjutan dan manajemen risiko	<p>2.5.1 Jaminan keberlanjutan program studi yang dibuktikan 10 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Animo calon mahasiswa dari tahun ke tahun 2) Tingkat keketatan masuk program studi dari tahun ke tahun 3) Kualifikasi; akademik/ fungsional/ kompetensi/karya dosen dari tahun ke tahun 4) Prestasi mahasiswa dari tahun ke tahun 5) Daya saing lulusan dari tahun 	<p>Menunjukkan perbaikan 9- 10 aspek</p> <p>Menunjukkan perbaikan 7- 8 aspek</p>	4	0.73	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NIL AI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGU NG JAWAB DATA
		<p>ke tahun</p> <p>6) Kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri yang relevan dengan rencana pengembangan program studi</p> <p>7) Portofolio sumber-sumber penerimaan dana program studi</p> <p>8) Dana operasional mahasiswa dari tahun ke tahun</p> <p>9) Perolehan hibah dari tahun ke tahun</p> <p>10) Jumlah dan jenis partisipasi berbagai pemangku kepentingan dalam mendukung rencana pengembangan program studi</p> <p>Penjelasan: Ada dokumen pendukung (link dengan sumber data)</p>	<p>Menunjukkan perbaikan 5- 6 aspek</p> <p>Menunjukkan perbaikan 3- 4 aspek</p> <p>Menunjukkan perbaikan < 3 aspek</p>	2 1 0			
11		<p>2.5.2 Pelaksanaan manajemen risiko meliputi:</p> <p>1) Ditetapkannya indikator pendukung penerapan manajemen risiko pembelajaran yang disepakati program studi dan unit pengelola</p> <p>2) Sosialisasi pedoman pengendalian manajemen resiko pembelajaran oleh unit pengelola</p>	<p>Ada bukti-bukti pelaksanaan manajemen risiko pada semua aspek dan menunjukkan hasil perbaikan dari waktu ke waktu</p> <p>Program studi telah melakukan analisis resiko berdasarkan kelemahan dan ancaman</p>	4 3	0.51	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NIL AI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGU NG JAWAB DATA
		<p>3) Pengukuran resiko pembelajaran secara berkala oleh program studi bersama-sama unit pengelola</p> <p>4) Pelaksanaan pengendalian resiko pembelajaran secara berkala oleh unit pengelola</p> <p>5) Tindak lanjut pengukuran resiko pembelajaran oleh program studi dan atau unit pengelola</p> <p>Penjelasan</p> <p>(1) tersedianya K3 di tempat pembelajaran: kelas atau laboratorium dan/atau bengkel dan/atau studio, dan/atau tempat belajar lain, dan tersedia Ruang kesehatan Departemen</p> <p>(2) Tersedia SOP dalam penanggulangan resiko pembelajaran</p>	<p>Program studi telah mengidentifikasi kelemahan dan ancaman</p> <p>Tidak ada skor 1 dan 0</p>	2 1 0			

STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 3: MAHASISWA DAN LULUSAN							
12	3.1 Kebijakan, pedoman rekrutmen, mekanisme, dan sistem seleksi mahasiswa baru serta efektifitas implementasinya	<p>3.1.1 Sistem seleksi dan penerimaan mahasiswa baru di program studi mencakup beberapa aspek:</p> <p>1) Penerimaan mahasiswa baru di program studi berdasarkan kebijakan dan pedoman unit pengelola/Institusi yang menjamin program studi melakukan seleksi yang relevan (kognitif, afektif, psikomotorik) untuk mendapat calon mahasiswa berkualitas sesuai capaian pembelajaran</p> <p>2) Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kebijakan dan pedoman penerimaan mahasiswa baru dari unit pengelola/Institusi secara transparan (dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan dan hasilnya akuntabel)</p> <p>3) Perencanaan jumlah mahasiswa baru berdasarkan perhitungan daya tampung</p> <p>Catatan: Penghitungan daya tampung didasarkan pada ketersediaan SDM dan sarana prasarana sesuai SN-Dikti ditambah standar perguruan tinggi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mencakup ketiga aspek • Tingkat keketatan seleksi (TkS) sangat tinggi ($Tk < 20\%$) <ul style="list-style-type: none"> • Mencakup ketiga aspek • Tingkat keketatan seleksi (TkS) sangat tinggi ($20\% < TkS < 50\%$) <ul style="list-style-type: none"> • Mencakup ketiga aspek • Tingkat keketatan seleksi (TkS) $< 50\%$ <p>Memenuhi aspek 1 dan 2 namun tidak memenuhi aspek 3</p> <p>Tidak memenuhi semua aspek</p>	4 3 2 1 0	2.06		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>jika diperlukan</p> <p>Penjelasan:</p> <p>Dokumen pendukung (link ke sumber data)</p>					
13		<p>3.1.2 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer</p> <p>Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut :</p> <p>Perhitungan skor untuk program S1 yang dikelola fakultas/ sekolah tinggi</p> <p>T_{MBT} = Total mahasiswa baru transfer dalam fakultas/ sekolah tinggi program D3 / D4 regular dan D3 /D4 non-regular</p> <p>T_{MB} = Total mahasiswa baru bukan transfer dalam fakultas/sekolah tinggi untuk program D3/D4 regular dan D3/D4 non-regular</p> <p>RM = Rasio total mahasiswa baru transfer terhadap total mahasiswa baru keseluruhan = T_{MBT}/T_{MB}</p> <p>Penjelasan:</p> <p>Link sumber data</p>	<p>Jika $RM \leq 0.25$</p> <p>Jika $0.25 < RM < 1.25$, maka skor = $5 - (4 \times RM)$</p> <p>Jika $RM \geq 1.25$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>0.69</p>	<p>Laporan dan Visitasi</p>	<p>Departemen</p>

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
14	3.2 Layanan kepada mahasiswa	<p>3.2.1 Efektifitas layanan kepada mahasiswa diukur dari aksesibilitas, utilisasi, dan hasilnya.</p> <p>Layanan kepada mahasiswa mencakup beberapa aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bimbingan dan konseling 2) Minat dan bakat (ekstra kurikuler) 3) Layanan pengembangan karir 4) Layanan beasiswa 5) Layanan kesehatan 6) Layanan untuk mahasiswa berkebutuhan khusus 	<p>Ada lebih dari 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dikelola pemanfaatannya secara optimal dan berkelanjutan yang berhasil mendukung capaian pembelajaran didukung dengan bukti implementasi selama 3 tahun terakhir</p> <p>Ada 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dikelola pemanfaatannya secara optimal dan berkelanjutan yang berhasil mendukung capaian pembelajaran didukung dengan bukti implementasi selama 3 tahun terakhir</p> <p>Ada 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dimanfaatkan secara berkelanjutan didukung dengan bukti implementasi selama 3 tahun terakhir</p> <p>Ada kurang dari 6 jenis layanan pada mahasiswa yang mudah diakses, dimanfaatkan secara berkelanjutan didukung dengan bukti implementasi selama 3 tahun terakhir</p> <p>Tidak ada layanan pada mahasiswa yang mudah diakses</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
15	3.3 Lulusan	3.3.1 Rata-rata masa studi lulusan (RMS_{UP}) dan rata-rata IPK ($RIPK_{UP}$) di tingkat unit pengelola	$RMS_{UP} = 2.5 - 3$ tahun dan $RIPK_{UP} \geq 3$	4	0.94	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		Unit Pengelola adalah Fakultas Jumlah program studi = jumlah prodi Diplomar pada unit pengelola RMS_{UP} = (Jumlah rata-rata masa studi pada semua Program Studi di Unit Pengelola)/Jumlah Program Studi RIPK_{UP} = (Jumlah rata-rata IPK pada semua program studi)/Jumlah Program Studi	$RMS_{UP} = 3 - 3.5 \text{ tahun dan } RIPK_{UP} \geq 3$ $RMS_{UP} = 3 - 3.5 \text{ tahun dan } 2.75 \leq RIPK_{UP} < 3$ $3.5 < RMS_{UP} \leq 5 \text{ tahun dan } RIPK_{UP} \geq 2.75$ $RMS_{UP} > 5 \text{ tahun}$	3 2 1 0			
16		3.3.2 Rata- rata masa studi lulusan (RMS_{PS}) dan rata-rata IPK (RIPK_{PS}) di tingkat program studi	$RMS_{PS} = 2.5 - 3 \text{ tahun dan } RIPK_{PS} \geq 3$ $RMS_{PS} = 3 - 3.5 \text{ tahun dan } RIPK_{PS} \geq 3$ $RMS_{PS} = 3 - 3.5 \text{ tahun dan } 2.75 \leq RIPK_{PS} < 3$ $3.5 < RMS_{PS} \leq 5 \text{ tahun dan } RIPK_{PS} \geq 2.52$ $RMS_{PS} > 5 \text{ tahun}$	4 3 2 1 0	0.96		
17		3.3.3 Daya saing lulusan Rata-rata masa tunggu lulusan (RMT _{PS}) mendapatkan/menciptakan pekerjaan pertama selama 1 tahun terakhir	$RMT_{PS} \leq 3 \text{ bulan}$ Jika $3 < RMT_{PS} \leq 6 \text{ bulan, maka skor} = 4,67 - (0.22 \times RMT)$ $Jika RMT_{PS} > 6 \text{ bulan}$ Tidak ada skor 0	4 3 2 1 0	0.96	Laporan dan Visitasi	Departemen
18		3.3.4 Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian program studi (LBS_{PS})	Jika $LBS_{PS} \geq 80\%$ $Jika LBS_{PS} < 80\%, \text{ maka skor} = 5 \times LBS_{PS}$	4 3 2 1 0	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
19	3.4 Studi Pelacakan	<p>3.4.1 Studi pelacakan kepada lulusan 1 tahun terakhir</p> <p>3.4.1.1 Instrumen dan metode studi pelacakan mencakup beberapa aspek:</p> <p>1) Ketersediaan instrumen studi pelacakan untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2) Ada metode pelacakan</p> <p>Penjelasan: Dokumen pendukung dapat menggunakan data PKdKM (dh SAC) yang sudah dikirimkan ke Prodi</p>	<p>1) Instrumen studi pelacakan sahih dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2) Metode studi pelacakan sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data</p> <p>3) Instrumen mudah digunakan dan mudah diakses secara <i>on line</i></p> <p>1) Instrumen studi pelacakan sahih dan andal untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2) Metode studi pelacakan sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data</p> <p>1) Instrumen studi pelacakan tidak sahih dan tidak andal untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2) Metode studi pelacakan sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data</p> <p>3) Instrumen mudah digunakan dan mudah diakses secara <i>on line</i></p> <p>1) Instrumen studi pelacakan tidak sahih dan tidak andal untuk mengukur kompetensi lulusan</p> <p>2) Metode studi pelacakan sesuai dan sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	0.69		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			1) Instrumen studi pelacakan tidak sahif dantidak andal untuk mengukur kompetensi lulusan 2) Metode studi pelacak tidak sesuai dan tidak sistematis untuk menjamin kelengkapan dan akurasi data 3) Instrumen tidak dapat diakses secara <i>on line</i>	0			
20		3.4.1.2 Studi pelacakan mencakup beberapa aspek: 1) Bukti- bukti pelaksanaan studi pelacakan yang dilaksanakan secara berlanjutan 2) Ada laporan hasil studi pelacakan yang disajikan untuk memudahkan pengambilan keputusan, lengkap, dan mudah dilacak kembali 3) Memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan studi pelacakan untuk pengembangannya	Memenuhi 3 aspek	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi 2 aspek: 1 dan 2	3			
			Memenuhi 2 aspek: 1 dan 3	2			
			Ada bukti pelaksanaan namun tidak ada laporan dan tidak ada monitoring dan evaluasi	1			
			Studi pelacakan tidak dilaksanakan	0			
21		3.4.1.3 Tindak Lanjut hasil pelacakan pada lulusan untuk perbaikan pembelajaran	Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang menyeluruh	4	0.69	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			menunjukkan hasil perbaikan yang parsial				
			Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran	2			
			Hasil studi pelacakan tidak ditindak lanjuti	1			
			Tidak skor 0	0			
22		3.4.2 Tindak lanjut hasil studi pelacakan pada pengguna untuk memperbaiki pembelajaran. Penjelasan: Data pendukung dapat menggunakan data PKdKM (dh SAC) yang sudah dikirimkan ke Prodi	Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang menyeluruh	4			
			Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran minimal setiap tahun dan menunjukkan hasil perbaikan yang parsial	3			
			Hasil studi pelacakan digunakan untuk perbaikan pembelajaran	2			
			Hasil studi pelacakan tidak ditindaklanjuti	1			
			Jika butir 3.4.2.1 dan 3.4.2.2 = 0	0			
23	3.5 Penilaian terhadap kompetensi lulusan	3.5.1 Penilaian lulusan terhadap kompetensinya Contoh: Jika Kuesioner menggunakan skala 1-7, maka median = 4, skala 1 - 5, maka median = 3, dst Catatan :	Jika rata-rata skor (mean) penilaian lulusan terhadap kompetensinya > nilai tengah, maka skor = mean/25	4			
				3			
			Jika mean = median	2			
			Jika mean < median	1			
			Jika butir 3.4.2.1 dan 3.4.2.2 = 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>Skor butir 3.5.1 dapat ditambah atau dikurangi 1.5 disesuaikan dengan rencana tindak lanjut program studi</p> <p>Penjelasan: Data dapat diperoleh dari hasil survei PKdKM (dh SAC) atau dilakukan secara mandiri oleh Prodi.</p> <p>Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas (etika dan moral) 2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 3. Bahasa Inggris 4. Penggunaan Teknologi Informasi 5. Komunikasi 6. Kerjasama tim 7. Pengembangan diri <p>Dan dapat ditambahkan instrumen jenis kemampuan yang lain</p>					
24	3.6 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi	<p>3.6.1 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Partisipasi dalam bentuk keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas sesuai dengan renstra program studi 2) Partisipasi alumni dalam pengembangan program studi dicatat, dimonitor, dievaluasi, dan 	<p>Memenuhi aspek 1 dan 2 pada semua bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas) serta memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan program studi</p> <p>Memenuhi aspek 1 dan 2 pada semua bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas)</p>	<p>4</p> <p>3</p>	<p>0.69</p>	<p>Laporan dan Visitasi</p>	<p>Departemen</p>

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		dilaporkan kepada <i>stakeholder</i>	Memenuhi aspek 1 dan 2 pada semua bentuk partisipasi (keterlibatan dalam akademik, pengembangan jejaring, sumbangan dana, dan fasilitas)	2			
			Memenuhi sebagian aspek 1 dan 2	1			
			Tidak memenuhi aspek 1 dan 2	0			

STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA							
25	4.1 Sistem pengelolaan sumber daya manusia	<p>4.1.1 Efektifitas sistem pengelolaan sumber daya manusia mencakup 6 aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Seleksi dan rekrutmen 2) Penempatan 3) Pengembangan 4) Penilaian kinerja dan kompensasi 5) Retensi 6) Pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan 	<p>Efektifitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi sesuai dengan rencana pengembangan program studi untuk mendapat pengakuan internasional</p> <p>Efektifitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi sesuai dengan rencana pengembangan program studi</p> <p>Efektifitas implementasi sistem pengelolaan sumber daya manusia secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi saat ini</p> <p>Sistem pengelolaan sumber daya manusia kurang efektif untuk memenuhi kebutuhan program studi dan unit pengelola/institusi perguruan tinggi saat ini</p> <p>Tidak ada sistem pengelolaan sumber daya manusia</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>0.76</p>	<p>Laporan dan Visitasi</p>	<p>Departemen</p>

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
26	<p>4.2 Profil dosen tetap: kecukupan dan kualifikasi dosen tetap</p> <p><u>Catatan:</u> Jika dosen program studi pada PD-Dikti , 6, maka proses akreditasi tidak dapat dilanjutkan (ditangguhkan)</p>	<p>4.2.1 Rasio dosen : mahasiswa</p> <p>4.2.1.1 Rasio dosen : mahasiswa pada program studi (RDM_{PS}) dihitung dengan cara berikut: a= Jumlah dosen tetap program studi (JD_{PS}) b= Jumlah total mahasiswa program studi pada TS RDM_{PS} = a/b</p> <p>Keterangan: jika rasio dosen : mahasiswa = 0,3 maka skor =2 dengan kriteria mutlak jumlah dosen pada masing masing program studi minimal dosen = 6 orang. Skor 2 apabila rasio dosen terhadap mahasiswa sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menristekdikti Nomor 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi Skor 4 sesuai dengan ukuran ideal untuk Program Based Learning (PBL) dengan asumsi menggunakan Student Centered Learning (SCL)</p>	<p>Jika $JD_{PS} \geq 6$ dan $RDM_{PS} = 1/15$</p> <p>Jika $RDM_{PS} \geq 1/15$, maka skor = $3 - (20/7 \times RDM_{PS})$</p> <p>Jika $JD_{PS} \geq 6$ dan $1/100 < RDM_{PS} \leq 1/45$, maka skor = $1 + 2/55 \times (1/45 - RDM_{PS})$</p> <p>Jika $JD_{PS} < 6$ atau $RDM_{PS} \leq 1/100$, atau $RDM_{PS} > 1/15$</p>	4 3 2 1 0	1.15	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
27		<p>4.2.1.2. Rasio Dosen : Mahasiswa pada unit pengelola (RDMUP) dihitung dengan cara berikut:</p> <p>a = Jumlah dosen program diploma pada unit pengelola</p> <p>b = Jumlah mahasiswa pada semua unit pengelola pada TS</p> $RDM_{UP} = a/b$ <p>(Data diperoleh dari Fakultas)</p> <p>Keterangan:</p> <p>Unit pengelola = Fakultas jika rasio dosen : mahasiswa = 0,3 maka skor =2 dengan kriteria mutlak jumlah dosen pada masing masing program studi minimal dosen (JD_{PS}) = 6 orang.</p>	<p>Jika $JDPS > 6$ dan $RDMUP = 1/15$</p> <p>Jika $JDPS \geq 6$ dan $1/30 < RDMUP \leq 1/15$ maka skor = $3 - 2/55 \times (1/15 - RDMUP)$</p> <p>Jika $JDPS > 6$ dan $1/100 < RDMUP \leq 1/30$, maka skor = $1 + 2/70 \times (1/30 - RDMUP)$</p> <p>Jika $JDPS < 6$ atau $RDMPS \geq 100$, atau $RDMUP < 1/15$</p>	4 3 2 1 0	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen
28		<p>4.2.2. Kualifikasi dan Kompetensi Dosen Tetap.</p> <p>4.2.2.1 Kualifikasi dan kompetensi dosen tetap pada program studi</p>	<p>100% dosen tetap berpendidikan S3 dan semua memiliki jabatan fungsional, dan sudah mengikuti pelatihan metode mengajar (Pekerti dan / AA dan yang setara)</p> <p>Lebih dari 75% dosen tetap berpendidikan S3 dan semua memiliki jabatan fungsional, dan sudah mengikuti pelatihan metode mengajar (Pekerti dan / AA dan yang setara)</p> <p>50% dosen tetap berpendidikan S3 dan semua memiliki jabatan fungsional, sudah mengikuti pelatihan metode mengajar (Pekerti dan / AA dan yang setara)</p>	4 3 2	0.8	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Semua dosen tetap berpendidikan S2 dan memiliki jabatan fungsional, dan sudah mengikuti pelatihan metode mengajar perguruan tinggi (Pekerti dan / AA dan yang setara)	1			
			Ada dosen tetap yang belum berpendidikan S2/Sp-2 dan belum memiliki jabatan fungsional	0			
29	4.2.3 Jabatan Fungsional dosen tetap	4.2.3 Jabatan Fungsional dosen tetap 4.2.3.1 Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi LKGBps = persentase dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi	LKGBps > 50%	4	1.51	Laporan dan Visitasi	Departemen
			LKGBps < 50%, skor = 2 + [(1/25 x LKGBps)]	3			
				2			
			Tidak ada skor 1 dan 0	1			
				0			
30		4.2.3.2 Dosen tetap memiliki sertifikat profesi dan bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi di Unit Pengelola SP = persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi program studi	SP > 50%	4	1.51	Laporan dan Visitasi	Departemen
			SP <50%, maka skor = [(1/10)xSP]-1	3			
				2			
			Tidak ada skor 1 dan 0	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
31	4.3. Kinerja dosen tetap	<p>4.3.1. Pencapaian indeks kinerja dosen</p> <p>4.3.1.1 Rata-rata pencapaian indeks kinerja dosen tetap program studi (IKDps)</p> <p>Penjelasan: Penjelasan: IKDps dihitung dengan cara menghitung jumlah hasil karya Dosen/publikasi Dosen dalam bentuk: jurnal, invited speaker, HAKI, makalah, TTG, model, Buku Ajar = NKD_{ps} Jumlah Dosen dalam podi = N_{ps}</p> <p>$IKDps = NKD_{ps} / N_{ps}$</p> <p>Penjelasan rinci untuk IKDps dapat dilihat pada http://share.its.ac.id/course/view.php?id=2796</p> <p>NKD berbeda dengan PUB_{ps}</p>	<p>IKDps > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat internasional</p> <p>IKDps > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat nasional</p> <p>IKDps = 1</p> <p>$0.5 < IKDps < 1$</p> <p>$0 < IKDps \leq 0.5$</p>	4 3 2 1 0	1.51	Laporan dan Visitasi	Departemen
32		<p>4.3.1.2 Rata-rata pencapaian indeks kinerja dosen tetap unit pengelola (IKDup)</p> <p>Data dapat diperoleh dari Fakultas. Perhitungan IKD internasional = 2, IKD Nasional = 1</p> <p>Bentuk kegiatan dalam</p>	<p>IKDup > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat internasional</p> <p>IKDup > 1 dan sebagian diantaranya merupakan hasil kemitraan strategis tingkat nasional</p> <p>IKDup = 1</p>	4 3 2	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		perhitungan IKD di dalam file http://share.its.ac.id/course/view.php?id=2796 IKDPUP = rata-rata nilai IKD untuk seluruh dosen pada fakultas	1> IKD _{up} > 0.5 0.5 > IKD _{up} >0	1 0			
33		4.3.2 Rata-rata beban kerja dosen mencakup kegiatan tambahan dan kegiatan penunjang per semester, atau rata-rata FTE (Full-time Teaching Equivalent) RFTE = Rata rata FTE FTE dapat diperoleh dari beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan dikonversikan ke dalam stuan sks	Jika $11 \leq RFTE \leq 13$ sks Jika $5 < RFTE < 11$ sks, maka skor = $(RFTE-3)/2$ Jika $13 < RFTE < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times RFTE)/8$ Jika $RFTE \leq 5$ sks atau $RFTE \geq 21$ maka skor =1	4 3 2 1 0	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen
34		4.3.3 Hasil evaluasi dosen oleh mahasiswa (atau IPD) mencakup tingkat kehadiran, kesesuaian materi kuliah RPS kesesuaian metode pembelajaran, kesesuaian evaluasi pembelajaran, penampilan mengajar dan kedisiplinan <u>Catatan :</u> IPD adalah IPD rata-rata selain MK KP dan TA	IPD ≥ 3.2 Jika IPD < 3.2 maka skor = IPD	4 3 2 1	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
				0			
35		<p>4.3.4. Rata rata indeks kinerja penelitian dosen tetap</p> <p>4.3.4.1. Rata-rata indeks kinerja penelitian dosen tetap program studi (IKPps) per tahun</p> <p><u>Catatan :</u></p> <p>IKPps adalah indeks kinerja penelitian dosen tetap program studi yang dihitung berdasarkan aktivitas terkait penelitian yang dapat berupa penelitian karya ilmiah (monograph, buku referensi, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, seminar poster)</p> <p>IKPps adalah rata-rata jumlah dosen yang melaksanakan penelitian (jumlah dosen pelaksana peneliti / jumlah dosen total)</p> <p>PUBps = persentase publikasi dosen tetap program studi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi /internasional</p>	<p>IKPps = 1 dan ada bukti publikasi maka skor = $2 + [(1/50 \times \text{PUBps})]$</p> <p>IKPps = 1</p> <p>$0.75 \leq \text{IKPps} < 1$</p> <p>$\text{IKPps} < 0.75$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen
36		4.3.4.2 Rata rata indeks kinerja penelitian dosen tetap unit pengelola (IKPup) per tahun	IKPps = 1 ada bukti publikasi, maka skor = $2 + [(1/50) \times \text{PUBup}]$	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p><u>Catatan :</u> IKPup adalah kinerja penelitian dosen tetap unit pengelola yang dihitung berdasarkan realisasi rencana aktivitas terkait penelitian yang dapat berupa penelitian dan penulisan karya ilmiah (monograph, buku referensi, majalah ilmiah, jurnal ilmiah, seminar, poster)</p> <p>PUBup = persentase publikasi dosen tetap unit pengelola pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi/internasional</p>	<p>IKPup = 1</p> <p>$0.75 \leq \text{IKPup} < 1$</p> <p>$\text{IKPup} < 0.75$</p>	2 1 0			
37		<p>4.3.5 Rata-rata indeks kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen tetap</p> <p>4.3.5.1 Rata-rata indeks kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen tetap program studi (IKPKMps) per tahun</p> <p><u>Catatan :</u> IKPkMps adalah indeksi kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen tetap program studi yang relevan dengan kompetensi program studi</p>	<p>$\text{IKPkMps} = 1 \text{ dana ada bukti penerapan hasil penelitian maka skor } 2 + [(1/50) \times \text{Terap PkMps}]$</p> <p>$\text{IKPKMps} = 1$</p>	4 3 2	0.76	Laporan dan Visitasi Departemen	

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>IKPkMps adalah rata-rata jumlah dosen program studi yang melakukan pengabdian kepada masyarakat (Jumlah dosen yang melaksanakan PkM/ jumlah total dosen pada program studi)</p> <p>Dihitung berdasarkan aktivitas terkait pengabdian kepada masyarakat yang dapat berupa memberi pelatihan/penyuluhan kepada masyarakat, membuat/ menulis karya pengabdian, tenaga ahli, konsultan, nara sumber, dan jabatan struktural di luar PT</p> <p>Terap PkMps = persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan penerapan hasil penelitian dosen tetap program</p>	<p>$0.75 \leq \text{IKPkMps} < 1$</p> <p>$\text{IKPkMps} < 0.75$</p>	1 0			
38		<p>4.3.5.2 Rata-rata indeks kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen tetap unit pengelola (IKPKM_{up}) per semester</p> <p><u>Catatan :</u></p> <p>IKPkMup adalah indeks kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen tetap program studi yang relevan dengan kompetensi unit</p>	<p>$\text{IKPKM}_{\text{up}} = 1$ dan ada bukti penerapan hasil penelitian maka skor $2 + [(1/50) \times \text{Terap PkMps}]$ skor $2 + [(1/50) \times \text{Terap PkMps}]$</p> <p>$\text{IKPKM}_{\text{up}} = 1$</p>	4 3 2	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>pengelola $IKPkm_{UP}$ adalah rata-rata jumlah indeks kinerja pengabdian kpd masyarakat dosen program studi yang melakukan pengabdian kepada masyarakat pada Fakultas = $(Jumlah\ IKPkm_{PS}/\ jumlah\ jumlah\ program\ studi\ di\ Fakultas)$</p> <p>Dihitung berdasarkan aktivitas terkait pengabdian kepada masyarakat yang dapat berupa memberi pelatihan/penyuluhan kepada masyarakat, membuat/ menulis karya pengabdian, tenaga ahli, konsultan, nara sumber, dan jabatan struktural di luar PT.</p> <p>$IKPkm_{UP} = 1$ apabila semua dosen pada unit pengelola melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>Terap PKMup = Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipublikasikan dalam jurnal nasional/ inter-nasional/seminar nasional (dalam satuan %)</p>	<p>$1 > IKPKM_{UP} > 0.75$</p> <p>$IKPKM_{UP} < 0.75$</p>	1 0			
39		4.3.6 Prestasi dosen tetap dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademika dari tingkat nasional	<p>$\geq 20\%$ dosen mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik institusi nasional</p> <p>Jika $PDN_{PS} < 20\%$, maka skor = $2 + [(1/10)]$</p>	4 3	0.76	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>dan internasional dari sumber institusi sendiri dan luar institusi</p> <p>4.3.6.1 Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat nasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir (PDNps)</p> <p><u>Penjelasan:</u> Hibah adalah semua dana yang diperoleh dari instansi pemerintah atau swasta untuk pelaksanaan penelitian, PkM, dan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian maupun PkM</p>	<p>x PDNps]</p> <p>Jika dosen hanya mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dari perguruan tinggi</p> <p>tidak pernah mendapat penghargaan</p>	2 1 0			
40		<p>4.3.6.2 Persentase dosen tetap program studi yang dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program tingkat internasional dan kegiatan akademik selama 1 tahun terakhir (PDlps)</p> <p><u>Penjelasan:</u> Hibah adalah semua dana yang diperoleh dari instansi pemerintah atau swasta untuk pelaksanaan penelitian, PkM, dan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian maupun PkM (dalam satuan %)</p>	<p>> 10% dosen mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik institusi internasional</p> <p>Jika PDlps < 20%, maka skor = $2 + [(1/10) \times PDlps]$</p> <p>Jika dosen hanya mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan perguruan tinggi</p> <p>tidak pernah mendapat penghargaan</p>	4 3 2 1 0	0.67	Laporan dan Visitasi	Departemen
41	4.4. Tenaga Kependidikan	4.4.1 Kecukupan dan kualitas tenaga kependidikan	Jika A > 4	4	0.76	Laporan dan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>4.4.1.1 Kecukupan dan kualifikasi pustakawan</p> <p>Nilai dihitung dengan rumus berikut :</p> $A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4$ $A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/4$ <p>X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S1</p> <p>X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D3</p> <p>X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan SMA / sederajad</p>	Jika $A < 4$, maka skor = A	3 2 1 0	0.76	Visitasi Laporan dan Visitasi	Departemen
42		4.4.1.2 Kecukupan dan kualifikasi laboran, teknisi, operator dan programer	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi sesuai untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi serta rencana strategi jangka panjang unit pengelola	4			
		<u>Catatan :</u> Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam program studi yang bersangkutan	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi sesuai untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi serta rencana strategi jangka menengah unit pengelola	3			
			Cukup dalam jumlah tetapi kualifikasi tidak mendukung capaian pembelajaran program studi	2			
			Kurang dalam jumlah dan kualifikasi tidak mendukung capaian pembelajaran program studi	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Tidak ada Skor 0	0			
43		<p>4.4.2 Kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidikan oleh unit pengelola dan hasilnya untuk mendukung capaian pembelajaran dan rencana pengembangan program studi 1 tahun terakhir</p> <p>Kegiatan peningkatan kualifikasi dan komptensi di kaitkan dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) tugas belajar ke jenjang pendidikan yang relevan dan lebih tinggi 2) pelatihan/seminar/workshop/ studi banding 3) penyediaan fasilitas kerja termasuk dana 4) Jenjang karir 	Mencakup 4 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi	4	0.76	Laporan dan Visitasi Departemen	
			Mencakup 3 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi	3			
				2			
			Mencakup 2 kegiatan dan hasilnya mendukung capaian pembelajaran program studi dan rencana pengembangan program studi	1			
			Tidak ada Skor 0	0			

STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 5: PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK							
44	5.1. Capaian pembelajaran	<p>5.1.1 Kebijakan tentang pembelajaran</p> <p>Penjelasan: Kebijakan ITS: Salah satu Misi ITS di bidang Pendidikan adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional</p> <p>Penjelasan Tambahan: Pembelajaran berbasis TIK adalah pembelajaran dengan menggunakan kombinasi hardware (computer, laptop, HP), software, media dan system deliverynya, termasuk di dalam pembelajaran ini adalah: penggunaan internet, www (world wide web), dan aplikasi software yaitu: simulasi, email, digital library, computer mediated conferencing, video conferencing, virtual reality, Metode pembelajaran interna-</p>	<p>Memahami dan menjalankan secara konsisten kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang mengakomodasi moda dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</p> <p>Memahami dan menjalankan tetapi tidak konsisten kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang mengakomodasi moda dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</p> <p>Memahami dan tidak menjalankan kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang mengakomodasi moda dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</p> <p>Tidak memahami dan tidak menjalankan kebijakan perguruan tinggi tentang pembelajaran yang mengakomodasi moda dan model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK)</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.65	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		sional: metode pembelajaran dengan didukung perangkat TIK dan interkoneksi internet (lihat beberapa model pembelajaran di SN DIKTI)					
45		<p>5.1.2 Kelengkapan dan perumusan capaian pembelajaran</p> <p>Penjelasan: SN Dikti: link dengan kpm.its.ac.id (peraturan)</p>	<p>Kurikulum memuat capaian pembelajaran (learning outcomes) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNI (level 6 untuk sarjana terapan / diploma 4, level 5 untuk diploma 3) dan mengacu pada program studi sejenis yang bereputasi internasional</p> <p>Kurikulum memuat capaian pembelajaran (learning outcomes) mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNI (level 6 untuk sarjana terapan / diploma 4, level 5 untuk diploma 3) dan mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BAN PT/LAM PT</p>	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			<p>Kurikulum memuat capaian pembelajaran (learning outcomes) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan profil lulusan, kesepakatan nasional (Permen tentang Capaian Pembelajaran), sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNI terkait (level 6 untuk sarjana terapan / diploma 4, level 5 untuk diploma 3)</p> <p>Kurikulum tidak memuat secara lengkap capaian pembelajaran (learning outcomes) mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kesepakatan nasional (Permen tentang Capaian Pembelajaran), SN-DIKTI pada jenjang KKNI terkait (level 6 untuk sarjana terapan / diploma 4, level 5 untuk diploma 3)</p> <p>Kurikulum tidak memuat capaian pembelajaran (learning outcomes) mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sesuai dengan kesepakatan nasional (Permen tentang Capaian Pembelajaran), sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNI terkait (level 6 untuk sarjana terapan / diploma 4, level 5 untuk diploma 3)</p>	2 1 0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
46		<p>5.1.3 Karakteristik proses pembelajaran mencakup beberapa aspek:</p> <p>(1) interaktif, (2) holistik, (3) integratif, (4) saintifik, (5) kontekstual, (6) tematik, (7) efektif, (8) kolaboratif, dan (9) berpusat pada mahasiswa.</p>	Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 9 karakteristik dan mengimplementasikannya	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 6 - 8 karakteristik dan mengimplementasikannya	3			
			Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 4-5 karakteristik dan mengimplementasikannya	2			
			Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi 3 karakteristik dan mengimplementasikannya	1			
			Program studi mempunyai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengakomodasi < 3 karakteristik dan mengimplementasikannya	0			
47		<p>5.1.4 Persyaratan kemampuan bahasa Inggris (standar TEFL atau ELTS) yang ditetapkan pengelola dan program studi</p> <p>Dalam kriteria ini gunakan nilai TEFL dari UPT bahasa atau lembaga yang lain yang setara</p>	Jika nilai TEFL > 475 atau Nilai ELTS > 4.5	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $400 < \text{nilai TEFL} < 475$, maka skor = $(\text{nilai TOEFL}/25) - 15$ atau Jika $325 < \text{nilai ELTS} < 4.5$, maka skor = $[(12 \times \text{nilai ELTS}) - 34]/5$	3			
				2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Jika nilai TEFL < 400 maka skor = 1 atau Nilai ELTS > 3.25 maka skor = 1	1			
			Tidak mempersyaratkan nilai TEFL atau ELTS	0			
48	5.2. Kurikulum	<p>5.2.1 Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai SN-DIKTI pada jenjang: KKNI level 6 untuk Diploma Empat, dan KKNI level 5 untuk Diploma Tiga.</p> <p>1) Keterkaitan kompetensi/capaian pembelajaran dengan bahan kajian</p> <p>2) Kesesuaian bahan kajian dengan mata kuliah</p> <p>3) Urutan mata kuliah sesuai.</p> <p>Link SNDikti, dan KKNI (kpm.its.ac.id)</p>	<p>Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada jenjang KKNI terkait (level 6 untuk sarjana terapan, level 5 untuk diploma 3) sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek dan dirujuk di tingkat nasional serta sudah mengakomodasi mobilitas mahasiswa tingkat internasional</p> <p>Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada jenjang KKNI terkait (level 6 untuk sarjana terapan, level 5 untuk diploma 3) sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek dan dirujuk di tingkat nasional</p> <p>Struktur kurikulum sesuai dengan capaian pembelajaran mengacu SN-DIKTI pada jenjang KKNI terkait (level 6 untuk sarjana terapan, level 5 untuk diploma 3), sehingga menjamin mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian. Kesesuaian mencakup 3 aspek</p> <p>Struktur kurikulum sesuai dengan</p>	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			kompetensi/capaian pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan sesuai SN-DIKTI pada jenjang KKNI terkait (level 6 untuk sarjana terapan, level 5 untuk diploma 3) namun tidak sesuai pada salah satu aspek				
			Tidak ada skor 0	0			
49		<p>5.2.2 Mutu dan kelengkapan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)</p> <p><u>Catatan :</u> RPS paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu 2. Capaian pembelajaran lulusan yang di bebankan pada mata kuliah 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap 	Jika Prmk = 100% dan sudah diunggah di sistem pembelajaran berbasis web dan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir serta sebagian sudah menggunakan bahasa internasional	4			
			Jika Prmk = 100% dan sudah diunggah di sistem pembelajaran berbasis web dan menggunakan referensi yang relevan dan mutakhir	3	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan</p> <p>4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai</p> <p>5. Metode pembelajaran</p> <p>6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran</p> <p>7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester</p> <p>8. Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan</p> <p>9. Daftar referensi yang digunakan</p> <p>Prmk = Presentase mata kuliah yang memiliki RPS</p>	<p>Jika $0 < \text{Prmk} < 100\%$, maka skor = $(1/50) \times \text{Prmk}$</p>	2 1 0			
50		<p>5.2.3. Praktikum/praktik di program studi</p> <p>5.2.3.1. Praktikum/praktik di program studi mencakup beberapa aspek:</p>	<p>Memenuhi semua aspek</p> <p>Memenuhi 6 aspek</p>	4 3	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>1) Ada perencanaan kegiatan praktikum/ praktik semester/ tahunan di tingkat program studi</p> <p>2) Ketersediaan dosen /instruktur yang kompeten</p> <p>3) Jumlah modul praktikum/ praktik sesuai dengan jumlah mata kuliah praktikum/praktik</p> <p>4) Substansi modul praktikum/ praktik sesuai dengan jenjang kompetensi</p> <p>5) Praktikum/praktik didukung peralatan mutakhir</p> <p>6) Ada bukti modul praktikum/ praktik dilaksanakan secara konsisten</p> <p>7) Kualitas dan hasil pelaksanaan praktikum/praktik</p> <p>Catatan: Peer group menentukan modul-modul praktikum/praktik yang relevan dengan program studi</p>	<p>Memenuhi 5 aspek</p> <p>Memenuhi kurang dari 5 aspek</p> <p>Tidak ada praktikum/praktik</p>	2 1 0			
51		5.2.3.2. Jumlah jam real yang digunakan untuk kegiatan praktikum/ praktik/ PKL (=jam real)	<p>Program Diploma IV, Bidang Non-IPS Jika $J_{jam\ real} \geq 2390$, maka skor = 4.</p> <p>Program Diploma III, Bidang Non-IPS Jika $J_{jam\ real} \geq 2084$, maka skor = 4.</p> <p>Program Diploma IV, Bidang Non-IPS Jika $1942 < J_{jam\ real} < 2390$, maka skor =</p>	4 3	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			(Jjam real-1942)/112. Program Diploma III, Bidang Non-IPS Jika $1636 < \text{Jjam real} < 2084$, maka skor = (Jjam real-1636)/112. Program Diploma IV, Bidang Non-IPS Jika $\text{Jjam real} \leq 1942$, maka skor =0. Program Diploma III, Bidang Non-IPS Jika $\text{Jjam real} \leq 1636$, maka skor =0.	2 1 0			
52		5.2.4 Mekanisme peninjauan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Peninjauan Rencana Pembelajaran Semester mencakup beberapa aspek: 1. Ditinjau secara berkala sebelum semester berjalan 2. Disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) dan kebutuhan masyarakat 3. Disusun oleh tim dosen pengampu 4. Direview oleh peer dalam RMK 5. Tim pengampu yang memiliki keahlian yang relevan	Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding yang mengacu pada program studi yang sejenis yang bereputasi internasional Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BANPT/LAM PT Memenuhi semua aspek Memenuhi aspek 1,2 dan 3 Tidak ada peninjauan RPS	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
53		<p>5.2.5 Peninjauan Kurikulum Kurikulum dan seluruh kelengkappannya harus ditinjau ulang mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengacu pada SOP yang ditetapkan oleh perguruan tinggi 2. Ditinjau setiap 4-5 tahun 3. Melibatkan pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) 4. Menyesuaikan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) 5. Direview oleh lembaga/tim yang relevan 6. Kurikulum disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi 	<p>Memenuhi semua aspek dan dilengkapi kajian banding yang mengacu pada program studi sejenis yang bereputasi internasional</p> <p>1. Dengan mengacu pada SOP yang ditetapkan oleh perguruan tinggi</p> <p>2. Ditinjau setiap 4-5 tahun</p> <p>3. Melibatkan pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis)</p> <p>4. Menyesuaikan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>)</p> <p>5. Direview oleh lembaga/tim yang relevan</p> <p>6. Kurikulum disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi</p>	4			
54		<p>5.2.6 Ada bukti dukungan unit pengelola (fakultas /departemen) dalam penyusunan implementasi monev dan pengembangan kurikulum untuk program studi Bentuk dukungan mencakup</p>	<p>Memenuhi semua aspek dan hasilnya adalah kurikulum yang sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan yang sesuai SN-DIKTI pada KKNI jenjang terkait dan mengacu pada program studi sejenis yang bereputasi internasional</p>	4	0.66	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		beberapa aspek : 1) Kebijakan 2) Pendanaan 3) Penyediaan fasilitas 4) Pengorganisasian kegiatan 5) SDM	Memenuhi semua aspek dan hasilnya adalah kurikulum yang sesuai dengan visi keilmuan, studi pelacakan, profil lulusan yang sesuai SN-DIKTI pada KKNI jenjang terkait dan mengacu pada program studi sejenis terakreditasi A BAN PT/LAM PT	3			
			Memenuhi semua aspek	2			
			Memenuhi 3 - 4 aspek	1			
			Memenuhi 1 - 2 aspek	0			
55	5.3 Metode Pembelajaran	5.3.1 Metode Pembelajaran mencakup beberapa aspek: 1. Mengacu pada ketercapaian capaian pembelajaran 2. Menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi 3. Metode pembelajaran 4. Metode <i>student oriented</i> pembelajaran yang diterapkan mendorong mahasiswa secara aktif untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan	Memenuhi semua aspek dan ada bukti pengembangan metode pembelajaran dan dirujuk oleh program studi lain	4	1.16	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memenuhi semua aspek dan ada bukti pengembangan metode pembelajaran	3			
			Memenuhi semua aspek	2			
			Memenuhi 2-3 aspek	1			
			Hanya memenuhi 1 aspek	0			
56	5.4 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran	5.4.1 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup beberapa aspek: 1. Mekanisme monitoring dosen, mahasiswa dan materi kuliah	Memenuhi semua aspek dengan menggunakan instrumen monev yang sahih dan andal, serta berbasis teknologi informasi sehingga capaian pembelajaran terpenuhi	4	1.16	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		2. Pelaksanaan monitoring secara konsisten dan berkelanjutan 3. Evaluasi hasil monitoring untuk merencanakan tindakan perbaikan 4. Tindak lanjut evaluasi yang menunjukkan perbaikan 5. Tingkat capaian pembelajaran dari waktu ke waktu	Memenuhi semua aspek dengan terpenuhinya capaian pembelajaran dan berbasis teknologi informasi Memenuhi semua aspek untuk menjamin terpenuhinya capaian pembelajaran Memenuhi 2-3 aspek Hanya memenuhi 1 aspek	3 2 1 0			
57	5.5. Pembimbingan akademik	5.5.1 Pembimbingan akademik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa mencakup beberapa aspek: 1. Menyediakan pedoman pembimbingan akademik yang komprehensif 2. Pelaksanaan monitoring pembimbingan akademik 3. Evaluasi efektifitas pembimbingan akademik 4. Tindak lanjut hasil evaluasi pembimbingan akademik yang menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik mahasiswa dari waktu ke waktu	Memenuhi semua aspek berbasis teknologi informasi dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang relevan untuk pengendalian Memenuhi semua aspek berbasis teknologi informasi Memenuhi semua aspek Memenuhi 2-3 aspek Hanya memenuhi 1 aspek	4 3 2 1 0	0.7	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
58		<p>5.6.1 Efektivitas pembimbingan dan tugas akhir mahasiswa mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan pedoman penulisan tugas akhir yang jelas, lengkap dan menggunakan referensi 2. Rasio dosen : mahasiswa yang dibimbing ≤ 10 3. Rata-rata interaksi pembimbingan ≥ 8 kali 4. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir minimal S2 dalam bidang yang relevan 5. Monitoring proses pembimbingan tugas akhir 6. Evaluasi pembimbingan tugas akhir 7. Tindak lanjut evaluasi pembimbingan tugas akhir yang menunjukkan perbaikan kualitas dan semakin pendeknya waktu penyelesaian tugas akhir 	<p>Memenuhi semua aspek, menggunakan > 50% referensi berbahasa internasional dan tersedia fasilitas interaksi pembimbingan berbasis web</p> <p>Memenuhi semua aspek, menggunakan > 50%, referensi berbahasa internasional</p> <p>Memenuhi semua aspek</p> <p>Hanya memenuhi 5 -8 aspek</p> <p>Hanya memenuhi kurang dari 5 aspek</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.7	Laporan dan Visitasi	Departemen
59		<p>5.6.2 Kualitas tugas akhir (Hanya untuk Diploma Tiga dan Empat) mencakup beberapa aspek:</p> <p>Untuk Program Diploma Tiga:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. TA direncanakan dalam 	<p>Untuk D3: memenuhi semua aspek</p> <p>Untuk D4: memenuhi semua aspek, dan diunggah di laman ITS</p> <p>Memenuhi semua aspek</p>	<p>4</p> <p>3</p>	0.7	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>bentuk Proposal TA</p> <p>2. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan TA 6 bulan</p> <p>3. Pelaksanaan TA menggunakan referensi relevan dan mutakhir</p> <p>4. TA disajikan pada forum yang dihadiri oleh pembimbing, dan penguji</p> <p>Untuk Program Diploma Empat:</p> <p>1.TA direncanakan dalam bentuk Proposal TA yang dipresentasikan di hadapan pembimbing, dan / atau penguji</p> <p>2.Rata-rata waktu penyelesaian penulisan TA 6 bulan</p> <p>3.Pelaksanaan TA menggunakan referensi relevan dan mutakhir</p> <p>4.TA disajikan pada forum yang dihadiri oleh pembimbing, dan penguji, dan / atau mahasiswa</p>	<p>Memenuhi 3 dari 4 aspek</p> <p>Memenuhi 1-2 aspek</p> <p>Tidak memenuhi semua aspek</p>	2 1 0			
60		5.6.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir	<p>$\geq 10\%$ dosen pembimbing berpendidikan minimal S3 dan sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>$<10\%$ dosen pembimbing berpendidikan S3 sesuai dengan bidang keahliannya</p> <p>Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2 dan sesuai dengan</p>	4 3 2	0.7	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			bidang keahliannya				
			Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S2 tetapi sebagian tidak sesuai dengan bidang keahliannya	1			
			Sebagian besar dosen pembimbing belum berpendidikan minimal S2	0			
61	5.7 Sistim Penilaian Capaian Pembelajaran (CP)	5.7.1 Keberadaan pedoman dan instrumen sistem penilaian capaian pembelajaran mencakup mekanisme, instrumen, metode, sumber daya, sistem pengelolaan data, panduan dan sosialisasi	Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan mata kuliah yang komprehensif dengan instrumen yang handal dan dikelola dengan teknologi informasi	4	0.7	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan mata kuliah dengan instrumen tetapi pengelolaannya belum berbasis teknologi informasi	3			
			Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan penilaian mata kuliah	2			
			Program studi memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan penilaian mata kuliah	1			
			Program studi tidak memiliki pedoman penilaian capaian pembelajaran dan penilaian mata kuliah	0			
62		5.7.2 Integrasi proses pembelajaran dengan metode penilaian	Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres	4	0.7	Laporan dan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			<p>mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tugas akhir untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang sangat baik</p>				Visitasi
			<p>Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tugas akhir untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang baik</p>	3			
			<p>Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tugas akhir untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang cukup</p>	2			
			<p>Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tugas akhir untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang kurang baik</p>	1			
			<p>Metode penilaian meliputi penilaian saat seleksi mahasiswa baru, penilaian progres mahasiswa dalam pembelajaran dan ujian tugas akhir untuk mencapai capaian pembelajaran dilaksanakan secara konsisten dengan hasil yang sangat kurang</p>	0			
63		5.7.3 Penilaian mahasiswa	Penilaian mahasiswa memenuhi 4 aspek	4	0.7	Laporan	Departeme

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		menggunakan berbagai metode yang mencakup beberapa aspek: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>teacher-assessment</i> 2. <i>portofolio mahasiswa</i> 3. <i>peer-assessment</i> 4. <i>self-assessment</i> 	metode penilaian Penilaian mahasiswa memenuhi 3 dari 4 aspek metode penilaian Penilaian mahasiswa memenuhi 2 dari 4 aspek metode penilaian Penilaian mahasiswa memenuhi 1 dari 4 aspek metode penilaian Tidak ada skor 0			dan Visitasi	n
64		5.7.4 Evaluasi hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan dengan memenuhi beberapa aspek : <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan secara berkala (minimal setahun sekali) 2. Terdokumentasi secara baik 3. Dilaporkan kepada unit terkait (dilaporkan kepada Departemen dan Fakultas) 4. Ditindak lanjuti secara konsisten 5. Berbasis teknologi informasi 6. Evaluasi melibatkan alumni/ pengguna 	Memenuhi 6 aspek Memenuhi aspek 1-5 Memenuhi aspek 1-4 Tidak memenuhi salah satu dari aspek 1-4 Tidak memenuhi semua aspek	4 3 2 1 0	0.7	Laporan dan Visitasi	Departemen
65		5.7.5 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan	Program studi menindak lanjuti > 75% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif	4	0.7	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Program studi menindak lanjuti 51% - 75% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif	3			
			Program studi menindak lanjuti 25% - 50% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan dan hasilnya efektif	2			
			Program studi menindak lanjuti < 25% rekomendasi dari hasil evaluasi capaian pembelajaran lulusan	1			
			Program studi tidak menindak lanjuti hasil evaluasi capaian pembelajaran	0			
66		<p>5.7.6 Mutu soal dan mutu jawaban ujian mencerminkan proses penyusunan soal dan kesesuaianya dengan RPS</p> <p>mencakup beberapa aspek :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki SOP penyusunan yang disosialisasikan dan diimplementasikan secara konsisten 2. Mengukur capaian pembelajaran mata kuliah 3. Soal sesuai dengan RPS 4. Menggunakan teknik penyusunan soal yang inovatif untuk menjamin pencapaian 	<p>Memenuhi semua aspek</p> <p>Memenuhi aspek 1 - 4</p> <p>Memenuhi aspek 1 - 3</p> <p>Memenuhi 2 aspek</p>	4	0.7	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		tujuan pembelajaran mata kuliah 5. Mengandung konteks kekinian	Memenuhi < 2 aspek	0			
67	5.8 Perbaikan Sistem Pembelajaran	5.8.1 Hasil perbaikan dan pemutakhiran sistem pembelajaran yang dilakukan selama 1 tahun terakhir menakup beberapa aspek: 1. Materi 2. Metode pembelajaran 3. Penggunaan teknologi pembelajaran 4. Cara evaluasi 5. Menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan Catatan : 1. Prestasi mahasiswa diukur dari IPK dan angka efisiensi edukasi (yaitu lama studi) 2. Daya saing lulusan diukur dari rata-rata masa tunggu lulusan mendapatkan/ menciptakan pekerjaan pertama, rata-rata gaji pertama/ pendapatan awal yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian program studi	Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan di tingkat internasional	4			
			Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan	3			
			Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek dan hasilnya menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa	2			
			Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek namun belum menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa atau daya saing lulusan	1			
			Perbaikan dan pemutakhiran mencakup semua aspek namun belum menunjukkan perbaikan prestasi akademik mahasiswa dan daya saing lulusan	0			
					0.7	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
68	5.9 Suasana akademik	<p>5.9.1 Program studi menciptakan secara efektif suasana akademik mencakup beberapa aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa) yang diimplementasikan secara konsisten 2. Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana, serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika 3. Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll) 4. Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa 5. Pengembangan perilaku kecendekiawan 6. Monitoring dan evaluasi 	<p>Memenuhi semua aspek dan menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dan dosen sesuai target rencana pengembangan Program Studi</p> <p>Memenuhi semua aspek dan menunjukkan bukti perbaikan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dan dosen</p> <p>Memenuhi semua aspek</p> <p>Memenuhi 3 - 4 aspek</p> <p>Memenuhi 1 - 2 aspek</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.7	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		<p>upaya penciptaan suasana akademik di program studi oleh unit pengelola</p> <p>7. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi upaya penciptaan suasana akademik</p>					

STANDAR 6: PRASARANA, SARANA, DAN KEUANGAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 6: PRASARANA, SARANA, DAN KEUANGAN							
69	6.1 Prasarana	<p>6.1.1 Ruang kelas dan tempat pembelajaran lain.</p> <p>Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain. (diambil dari kriteria 9.1 dan 9.2 AUN QA)</p> <p>Untuk menilai kriteria ini dapat diperoleh dari Penjelasan dan / atau dokumen yang menunjukkan: (1) Fasilitas Ruang kelas dan / atau hall, (2) Fasilitas di Laboratorium, (3) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (4) Perpustakaan</p>	<p>Ruang kelas lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas tersedia dengan luas minimal 60 m^2 untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet</p> <p>Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas tersedia dengan luas minimal 60 m^2 untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik</p> <p>Ruang kelas cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran, status kepemilikan milik sendiri. Ruang kelas tersedia dengan luas minimal 60 m^2 untuk 40 mahasiswa</p> <p>Ruang kelas kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa, serta luas kurang dari 60 m^2</p>	4 3 2 1	1		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Tidak ada ruang kelas	0			
70		<p>6.1.2 Ruang kerja dosen tetap yang dapat menjaga privacy tersedia dengan luas paling sedikit 4 m^2 per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku</p> <p>Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SL_RDT):</p> $\text{SLRDT} = A / B$ <p>Dimana :</p> $A = 2a + 3b + 4c$ $B = a + b + c$ <p>Keterangan notasi:</p> <p>a = Luas total (m^2) ruang bersama untuk dosen tetap</p> <p>b = Luas total (m^2) ruang untuk 2 orang dosen tetap</p> <p>c = Luas total (m^2) ruang untuk 1 orang dosen tetap</p>	<p>Nilai pada butir ini tidak hanya didasarkan pada perhitungan skor luas ruang dosen tetap saja, tetapi juga didasarkan pada kenyamanan, sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi dengan baik. Untuk itu asesor dapat memberikan tambahan/ pengurangan nilai maksimum sebesar 1.5</p> <p>Skor = SLDRT</p>	0 4 3 2 1 0	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
71		<p>6.1.3 Ruang perpustakaan / Ruang Baca (yang ada di program studi)</p> <p>Jumlah mahasiswa Diploma tiga tiap angkatan adalah 50 atau untuk 3 angkatan (dalam 1 masa kurikulum) adalah $3 \times 50 = 150$ mahasiswa</p>	Tersedia minimal 75 m^2 untuk 150 mahasiswa Diploma Tiga, atau 100 m^2 untuk 200 orang Diploma Empat, dan rata-rata minimal 0.5 m^2 untuk setiap mahasiswa, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan	4	1		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>Atau Untuk mahasiswa Diploma Empat, tiap angkatan 50 mahasiswa atau 4 angkatan (dalam 1 masa kurikulum) adalah $4 \times 50 = 200$ mahasiswa</p>	<p>laan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang sangat baik</p> <p>Tersedia minimal 75 m^2 untuk mahasiswa 150 orang Diploma Tiga, atau 100 m^2 untuk 200 orang Diploma Empat, dan rata-rata minimal 0.5 m^2 untuk setiap mahasiswa, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang baik</p> <p>Tersedia minimal 75 m^2 untuk mahasiswa 150 orang Diploma Tiga, atau 100 m^2 untuk 200 orang Diploma Empat, dan rata-rata minimal 0.5 m^2 untuk setiap mahasiswa, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang cukup baik</p>		3		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			<p>Tersedia minimal 75 m^2 untuk mahasiswa 150 orang Diploma Tiga, atau 100 m^2 untuk 200 orang Diploma Empat, dan rata-rata minimal 0.5 m^2 untuk setiap mahasiswa, dilengkapi dengan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan perlengkapan pendukung pengelolaan perpustakaan, dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan yang cukup baik</p> <p>Tidak ada skor 0</p>	1			
72		<p>6.1.4. Ruang Akademik khusus berupa laboratorium, studio, bengkel kerja, lahan praktik atau tempat praktik lainnya tersedia dengan luas ruang yang memenuhi syarat gerak dan spesifikasi aktivitas praktikum, bengkel dan studio, dan didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk memenuhi pencapaian CP</p>	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (masih memungkinkan menggunakan diluar kegiatan praktikum terjadwal)	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakan diluar kegiatan praktikum terjadwal walaupun terbatas)	3			
			Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (memiliki fleksibilitas dalam	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			menggunakannya diluar kegiatan praktikum terjadwal walau terbatas)				
			kurang memadai, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal	1			
			Tidak ada skor 0	0			
73		6.1.5 Ruang penunjang yang meliputi tempat beribadah, ruang kesehatan, ruang organisasi kemahasiswaan, jamban, gudang, bengkel pemeliharaan, dan tempat parkir, dengan jumlah dan luas yang sesuai dengan jumlah penggunanya (berada di program studi)	Ruang ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, dan memiliki sistem perawatan yang sangat baik	4			
			Ruang ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas sangat baik, tetapi belum memiliki sistem perawatan	3			
			Ruang ruang penunjang tersedia, sangat mudah diakses oleh program studi, kapasitas sesuai dengan kebutuhan, kualitas cukup, dan belum memiliki sistem perawatan	2			
			Ruang ruang penunjang tersedia, tetapi sulit diakses oleh program studi, meskipun kapasitas sesuai dengan kebutuhan.	1			
			Tidak semua ruang penunjang	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			tersedia				
74		6.1.6 Ruang administrasi dan kantor	Tersedia minimal 4 m ² per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, dan perabot penyimpanan dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan terawat, dan dilengkapi dengan jaringan komunikasi serta jaringan internet	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Tersedia minimal 4 m ² per orang, dilengkapi dengan perabot kerja, dan perabot penyimpanan dengan kondisi suhu, cahaya, tingkat kebisingan, dan kebersihan terawat, dan dilengkapi dengan jaringan komunikasi	3			
			Tersedia minimal 4 m ² per orang	2			
			Tersedia kurang dari 4 m ² per orang	1			
			Tidak ada skor 0	0			
75	6.2 Sarana	6.2.1 Peralatan praktikum/praktik dinilai dari ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab/tempat praktikum/ bengkel/ studio/ ruang simulasi.	Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, kualitas sangat baik, mutakhir, dan memiliki sistem perawatan sangat baik	4	1	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas baik, dan memiliki sistem	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			perawatan baik				
			Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas cukup baik, dan memiliki sistem perawatan cukup baik	2			
			Peralatan tersedia sesuai kebutuhan praktikum/praktik, dapat diakses oleh program studi dengan mudah, kualitas kurang baik	1			
			Peralatan tersedia kurang dari kebutuhan praktikum/praktik	0			
76	6.2 Sarana	6.2.2 Media pembelajaran (dapat berupa papan tulis, proyektor, audio, video, dan sebagainya)	Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang sangat baik	4			
			Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang baik	3	1		
			Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan sangat mudah, memiliki kualitas dan sistem perawatan yang cukup baik	2		Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENGUNG JAWAB DATA
			Media pembelajaran tersedia sesuai kebutuhan pengguna, dapat diakses oleh program studi dengan mudah dan memiliki kualitas dan sistem perawatan yang kurang baik	1			
			Media pembelajaran tersedia kurang dari kebutuhan pengguna	0			
77		6.2.3 Bahan pustaka 6.2.3.1 Bahan pustaka di perpustakaan / Ruang Baca berupa buku wajib mata kuliah dan buku pengembangan yang relevan dengan program studi termasuk e-book. 1. Buku wajib sesuai yang tertera pada silabus dan / RPS 2. Bahan Pustaka berupa Modul Praktikum/ praktek 3. Bahan pustaka berupa majalah ilmiah popular tentang hasil penelitian dalam bidangnya	Memenuhi semua aspek, dapat diakses <i>online</i> ,	4			
			Memenuhi 2 dari 3 aspek dan dapat diakses <i>online</i>	3			
			Memenuhi 1 dari 3 aspek dan tidak dapat diakses <i>online</i>	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
78		6.2.3.2 Bahan pustaka di perpustakaan berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi/ internasional yang judulnya leng-	> 3 judul jurnal, nomornya lengkap	4			
			3 judul jurnal, nomornya lengkap	3			
			2 judul jurnal, nomornya lengkap	2			
			1 judul jurnal, nomornya lengkap	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENGUNGJAWAB DATA
		kap selama 1 (satu) tahun terakhir	Tidak ada judul yang nomornya lengkap	0			
79		6.2.3.3 Bahan pustaka berupa prosiding seminar yang merupakan hasil seminar dosen tetap program studi yang relevan baik yang dilaksanakan di dalam dan luar PT sendiri selama 1 (satu) tahun terakhir	≥ 6 prosiding seminar	4	0.27	Laporan dan Visitasi	Departemen
			4-6 prosiding seminar	3			
			2-3 prosiding seminar	2			
			1 prosiding seminar	1			
			Tidak ada prosiding seminar	0			
80	6.3 Sistem informasi pembelajaran	6.3.1 Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas program studi untuk mendukung proses pembelajaran (e-learning, sumber belajar, dan sebagainya)	Dapat diakses dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang cukup. Tersedia fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan (e-journal)	4	0.7	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Dapat diakses dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/ internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang cukup. Tersedia fasilitas e-learning namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan (minimal ada 1 e-journal) dapat diakses secara on-line namun masih ada kendala dalam kecepatan akses	3			
			Dapat diakses dengan komputer namun tidak terhubung dengan jari-	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENGUNGJAWAB DATA
			ngan luas/internet. Sebagian software yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan (minimal ada 1 jurnal) dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan				
			Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer secara manual	1			
			Tidak ada skor 0	0			
81	6.4 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja, perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, akuntabilitas (termasuk mekanisme dan laporan audit) dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	6.4.1 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana yang memadai untuk penyelenggaraan program studi. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang sangat memadai untuk penyelenggaraan program studi (operasional, manajemen maupun pengembangan) dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran	4	0.6		
			Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang cukup memadai untuk penyelenggaraan program studi dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran	3			
			Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang tidak memadai untuk penyelenggaraan program studi dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran	2			
						Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENGUNGJAWAB DATA
			lanjutan dana) yang cukup memadai untuk penyelenggaraan program studi dan menjamin pemenuhan capaian pembelajaran				
			Program studi secara otonom melaksanakan prencanaan anggaran (perencanaan alokasi dan pembelanjaan dana) yang kurang memadai untuk penyelenggaraan program studi sehingga capaian pembelajaran tidak terpenuhi	1			
			Tidak ada skor 0	0			
82	6.4 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja, perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, akuntabilitas (termasuk mekanisme dan laporan audit) dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	6.4.2 Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan (PAT)	Jika PAT > 80% maka skor = 4	4			
			Jika $30\% < \text{PAT} < 80\%$, maka skor = $(8 \times \text{PAT}) - 2.4$	3			
				2			
				1			
			Jika PAT < 30% maka skor = 0	0			
83	6.4 Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan kerja, perencanaan alokasi	6.4.3 Akuntabilitas penggunaan dana oleh unit pengelola (termasuk mekanisme dan laporan audit)	Memiliki sistem akuntabilitas yang komprehensif (memiliki unit kerja, sumber daya, SOP dan laporan audit) secara internal dan eksternal	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENGUNGJAWAB DATA
	dan pengelolaan dana, akuntabilitas (termasuk mekanisme dan laporan audit) dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Penjelasan: Unit pengelola adalah Fakultas	Memiliki sistem akuntabilitas internal (unit kerja, sumber daya, SOP) yang belum komprehensif Memiliki laporan audit eksternal saja Tidak ada skor < 1	3 2 1			
84	6.5 Sumber-sumber perolehan dana	6.5.1 Ragam sumber perolehan dana terdiri atas: 1. Mahasiswa 2. Kerjasama penelitian 3. Kerjasama PkM 4. Hibah/bantuan	Berasal dari 4 sumber Berasal dari 3 sumber Berasal dari 2 sumber Berasal dari 1 sumber 0	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
85	6.6 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) / mahasiswa / tahun	6.6.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) DOP = Dana (juta RP) untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) per mahasiswa per tahun	Jika $20 \leq D_{OP} \leq 40$ Atau Jika $D_{OP} > 40$ Jika $D_{OP} < 20$, maka skor = $D_{OP} / 5$ Jika $40 < D_{OP} < 60$, maka skor = $(80 - D_{OP}) / 10$ Jika $D_{OP} \geq 60$, maka skor = 2	4 3 2 1 0	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
86	6.6 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat) / mahasiswa /	6.6.2 Rata-rata dana penelitian (juta rupiah) per dosen tetap per tahun (DPNL)	Jika $D_{PNL} \geq 10$ juta, Maka skor = 4 Jika $0 < D_{PNL} < 10$ juta, maka skor	4 3	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	tahun		$= 1 + (3 \times D_{PNL}) / 10$	2			
				1			
			Jika $D_{PNL} = 0$, maka skor = 0	0			
87		6.6.3 Rata-rata dana pelayanan / pengabdian kepada masyarakat (juta rupiah) per dosen tetap per tahun (DPKM)	Jika $D_{PKM} \geq 2$ juta, Maka skor = 4	4	0.6	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < D_{PKM} < 2$ juta, maka skor $= 1 + (3 \times D_{PKM}) / 2$	3			
				2			
			Jika $D_{PKM} = 0$, maka skor = 0	1			
				0			

STANDAR 7: PENELITIAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 7: PENELITIAN							
88	7.1 Kebijakan Penelitian Institusi	<p>7.1.1 Kebijakan Penelitian atau pedoman Penelitian institusi yang mudah diakses dan diimplementasikan secara efektif mencakup beberapa aspek:</p> <p>1) Standar hasil 2) Standar Isi 3) Standar proses 4) Standar penilaian 5) Standar kualitas peneliti 6) Standar sarana dan prasarana 7) Standar pengelolaan 8) Standar pendanaan</p> <p>Penjelasan: Penilaian terhadap sub butir standar ini, secara otomatis akan diisikan 4 oleh sistem</p>	<p>Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek, dan dapat diakses secara on line</p> <p>Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek dan dapat ditemukan pada situs perguruan tinggi secara off line</p> <p>Memiliki kebijakan/pedoman Penelitian yang mencakup semua aspek, dan mudah diakses</p> <p>Kebijakan Penelitian mencakup 4-7 aspek</p> <p>Kebijakan Penelitian mencakup < 4 aspek</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>1</p>	<p>Laporan dan Visitasi</p>	<p>Departemen</p>
89	7.2 Relevansi kegiatan Penelitian dengan bidang studi	<p>7.2.1 Peta jalan dan agenda penelitian yang relevan mendukung capaian pembelajaran (perencanaan, jumlah, sarana, prasarana, dan kelembagaan)</p> <p>Penjelasan: Dokumen peta jalan penelitian di Prodi</p>	Dokumen tertulis tentang peta jalan penelitian (road map) yang mendukung visi keilmuan, agenda penelitian interdisiplin berkelanjutan sesuai dengan agenda institusi, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam	4	<p>1</p>	<p>Laporan dan Visitasi</p>	<p>Departemen</p>

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggungjawab Data
			kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang studi, serta dilaksanakan secara konsisten				
			Dokumen tertulis tentang peta jalan penelitian (road map) yang mendukung visi keilmuan, agenda penelitian interdisiplin berkelanjutan sesuai dengan agenda penelitian, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang studi, serta dilaksanakan secara konsisten	3			
			Dokumen tertulis lengkap mencakup informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang studi, serta dilaksanakan secara konsisten	2			
			Tidak ada dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			dalam kegiatan penelitian				
			Tidak ada skor 0	0			
90	7.2.2 Persentase Penelitian Dasar dan Terapan yang relevan dengan bidang studi (PPPS)		Jika PPPS $\geq 75\%$	4	0.9	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < PPPS < 75\%$, maka skor = $(4 \times PPPS) + 1$	3			
				2			
				1			
			Jika PPPS = 0	0			
91	7.2.3 Keberadaan dan efektivitas pengelolaan kegiatan penelitian		Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang sangat efektif: 2) Terkoordinasi dengan LPPM dan Fakultas 3) Diimplementasikan ke PkM 4) Menjadi bahan pengayaan pembelajaran	4	0.9	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang sangat efektif: 1) Terkoordinasi dengan LPPM dan Fakultas 2) Diimplementasikan ke PkM Menjadi bahan pengayaan pembelajaran	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang terkoordinasi dengan unit pengelola di tingkat insitusi dan unit pengelola	2			
			Tidak Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan penelitian yang terkoordinasi dengan unit pengelola di tingkat insitusi dan unit pengelola	1			
			Tidak ada skor 0	0			
92	7.3 Jumlah, alokasi dana dan upaya pengembangan kegiatan penelitian dosen tetap	7.3.1 Jumlah kegiatan penelitian dasar dan Terapan.	Jika $RP \geq 0.5$	4	0.9	Laporan dan Visitasi	Departemen
		RP = rata-rata banyaknya kegiatan penelitian dasar dan terapan per dosen per 1 (satu) tahun terakhir	Jika $0 \leq RP < 0.5$, maka skor = $1 + (6x RP)$	3			
				2			
				1			
			Jika $RP = 0$	0			
93		7.3.2 Alokasi dana kegiatan penelitian dasar dan terapan.	Jika $DP \geq 6$ juta	4	0.9	Laporan dan Visitasi	Departemen
		DP = rata-rata besar dana penelitian dasar dan terapan per dosen tetap per tahun	Jika $0 < DP < 6$ juta, maka skor = $(1/3)x DP + 1$	3			
				2			
				1			
			Jika $DP = 0$	0			
94		7.3.3 Kegiatan pengembangan penelitian dasar dan terapan mencakup: 1. Peningkatan mutu (kesesuaian dengan	Mencakup 4 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan	4	0.9	Laporan dan Visitasi	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggungjawab Data
		<p>visi keilmuan capaian pembelajaran, agenda penelitian, dan kebermanfaatan bagi masyarakat)</p> <p>2. Peningkatan jumlah</p> <p>3. Peningkatan sumber-sumber pembiayaan</p> <p>4. Peningkatan cakupan kegiatan penelitian dasar dan terapan (lokal, nasional, internasional)</p>	<p>hasil</p> <p>Mencakup 3 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil</p> <p>Mencakup 2 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil</p> <p>Mencakup 1 kegiatan yang dilaksanakan secara konsisten dan menunjukkan hasil</p> <p>Tidak ada kegiatan</p>	<p></p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
95		<p>7.3.4 Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (NK) selama 1 (satu) tahun</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = (4 \times Na + 2 \times Nb + Nc) / F$ <p>Keterangan</p> <p>Na = jumlah artikel tingkat internasional</p> <p>Nb = jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai dengan bidang ilmu</p> <p>Nc = jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi Dikti, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) yang sesuai</p>	<p>Jika $NK \geq 10$</p> <p>Jika $0 < NK < 10$, maka skor = $1 + (3 \times NK) / 10$</p> <p>Jika $NK = 0$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	0.9		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggungjawab Data
		dengan bidang ilmu F= jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi					
96		7.3.6 Karya-karya dosen atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) mencakup hak cipta (termasuk buku yang memiliki ISBN), merk, paten, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu dalam 1 (satu) tahun terakhir	HaKI \geq 50%	4	0.9		
			25 < HaKI < 50% dosen memiliki hak kekayaan intelektual	3			
			HaKI < 25%	2			
			Tidak ada skor 1 dan 0	1			
				0			
97		7.3.7 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian program studi selama 1 (satu) tahun terakhir	Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap termasuk laporan implementasi pada PKM dan bahan untuk pengayaan pembelajaran	4	0.9	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap termasuk laporan implementasi pada PkM atau bahan untuk pengayaan pembelajaran	3			
			Semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggungjawab Data
			Tidak semua kegiatan penelitian terdokumentasi dalam laporan yang lengkap	1			
			Tidak ada laporan kegiatan penelitian	0			
98	7.4 Jumlah, hasil, keterlibatan mahasiswa, dan pelaporan kegiatan penelitian dosen tetap program studi di unit pengelola	7.4.1 Keterlibatan mahasiswa PS dalam kegiatan penelitian	Jika MTP $\geq 25\%$	4	0.82	Laporan dan Visitasi	Departemen
				3			
		MTP = Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen	Jika MTP $< 25\%$, maka skor = $2 + (2 \times MTP)$	2			
				1			
				0			
99		7.4.2 Kegiatan penelitian mahasiswa dalam kurikulum (sub butir ini hanya berlaku untuk Diploma Empat)	Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan dipublikasikan secara internasional	4	0.8	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur di dalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran, dan hasilnya dipublikasikan secara nasional	3			
			Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan diseminarkan	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggungjawab Data
			Kegiatan penelitian mahasiswa terstruktur didalam kurikulum namun kurang mendukung capaian pembelajaran	1			
			Kegiatan penelitian mahasiswa tidak terstruktur didalam kurikulum	0			
100	7.5 Penilaian dan hasil/dampak/manfaat kegiatan penelitian	7.5.1 Hasil/dampak/manfaat kegiatan penelitian dasar dan terapan dosen tetap program studi bagi pemangku kepentingan Hasil/dampak kegiatan penelitian dasar dan terapan memenuhi minimal salah satu aspek berikut: 1) Pengembangan iptek 2) Kesejahteraan masyarakat 3) Peningkatan daya saing bangsa HP = Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari 2 aspek	Jika HP > 75%	4	0.8	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Jika $0 < HP < 75\%$, maka skor = $1 + (4 \times HP)$	3			
				2			
				1			
			Jika HP = 0	0			
101		7.5.2 Penialian kegiatan penelitian dasar dan terapan	Kegiatan penelitian dinilai oleh tim dari luar perguruan tinggi berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal	4	0.8	Laporan dan Visitasi	Departemen
			Kegiatan penelitian dinilai oleh tim dari luar unit	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggungjawab Data
			pengelola di dalam perguruan tinggi yang sama berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal Kegiatan penelitian dinilai oleh suatu tim internal unit pengelola berdasarkan metode penilaian sah dan andal Kegiatan penelitian dinilai oleh suatu tim tanpa metode penilaian sah dan andal Kegiatan penelitian tidak dinilai oleh suatu tim	2 2 1 0			

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT							
102	8.1 Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) institusi	<p>8.1.1 Kebijakan PkM atau pedoman PkM institusi yang mudah diakses dan diimplementasikan secara efektif</p> <p>mencakup beberapa aspek:</p> <p>1) Standar hasil 2) Standar Isi 3) Standar proses 4) Standar penilaian 5) Standar kualitas pelaksana 6) Standar sarana dan prasarana 7) Standar pengelolaan 8) Standar pendanaan</p> <p>Penjelasan: Penilaian terhadap sub butir standar ini, secara otomatis akan diisikan 4 oleh sistem</p>	<p>Memiliki kebijakan/ pedoman PkM yang mencakup semua aspek, dan dapat diakses secara on line</p> <p>Memiliki kebijakan/ pedoman PkM yang mencakup semua aspek dan dapat ditemukan pada situs perguruan tinggi secara off line</p> <p>Memiliki kebijakan/ pedoman PkM yang mencakup semua aspek, dan mudah diakses</p> <p>Kebijakan PkM mencakup 4-7 aspek</p> <p>Kebijakan PkM mencakup < 4 aspek</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	1.99	Visitasi + Laporan dan LPPM	Departemen
103	<p>8.2 Relevansi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan bidang studi (perencanaan, sarana, prasarana, dan kelembagaan).</p> <p>Bentuk kegiatan PkM:</p> <p>a. Pelayanan kepada masyarakat;</p> <p>b. Penerapan ilmu pengetahuan</p>	8.2.1 Fokus dan agenda kegiatan PkM yang relevan mendukung capaian pembelajaran	Dokumen tertulis tentang perencanaan PkM interdisiplin yang mendukung capaian pembelajaran dan visi keilmuan program studi dan sesuai dengan agenda PkM institusi, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM	4	1		

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. Peningkatan kapasitas masyarakat; atau d. Pemberdayaan masyarakat		<p>yang dilaksanakan secara konsisten</p> <p>Dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang mendukung capaian pembelajaran dan sesuai dengan visi keilmuan program studi yang dilaksanakan secara konsisten</p> <p>Dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM yang mendukung capaian pembelajaran dan dilaksanakan secara konsisten</p> <p>Tidak ada dokumen tertulis tentang perencanaan, pelaksanaan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PkM</p> <p>Tidak ada skor 0</p>	<p></p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>			
104		8.2.2 Keberadaan dan efektivitas kelembagaan kegiatan PkM disertai dokumen lengkap	Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang sangat efektif: 1) Terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di	4	1	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>Penjelasan: Unit PkM di tingkat institusi adalah LPPM</p>	<p>tingkat institusi dan unit pengelola di tingkat Departemen</p> <p>2) Merupakan implementasi hasil PkM</p> <p>3) Menjadi bahan pengayaan pembelajaran</p> <p>Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang efektif :</p> <p>1) Terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola di tingkat Departemen</p> <p>2) Merupakan implementasi hasil PkM</p> <p>Memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola di Departemen</p> <p>Tidak memiliki mekanisme pengelolaan kegiatan PkM yang terkoordinasi dengan unit pengelola PkM di tingkat institusi dan unit pengelola</p>				

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Tidak ada skor 0	0			
105	8.3 Produktivitas PkM dan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut serta tindaklanjutnya bagi pengembangan program studi	<p>8.3.1 Daftar dan jumlah kegiatan PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi, selama 1 (satu) tahun terakhir</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:</p> $NK = (4 \times na + 2 \times nb + nc)/f$ <p>Keterangan:</p> <p>Na = jumlah PkM dengan biaya dari luar negeri yang sesuai dengan bidang ilmu</p> <p>nb = Jumlah PKM dengan biaya dalam negeri yang sesuai dengan bidang ilmu</p> <p>nc = Jumlah PkM dengan biaya dari perguruan tinggi / sendiri sesuai dengan bidang ilmu</p> <p>f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi</p>	<p>Jika $NK \geq 2$</p> <p>Jika $0 < NK < 2$, maka skor = $(1.5 \times NK) + 1$</p> <p>Jika $NK = 0$</p>	4 3 2 1 0	1	Visitasi dan Laporan	Departemen
106		<p>8.3.2 Daftar dan jumlah keterlibatan mahasiswa yang melakukan PkM dosen dalam 1 (satu) tahun terakhir</p> <p>Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut:</p> <p>PD = Persentase mahasiswa yang melakukan PkM dosen</p>	<p>Jika $PD > 25\%$</p> <p>Jika $0\% < PD < 25\%$, maka skor = $1 + (12 \times PD)$</p> <p>Jika $PD = 0\%$</p>	4 3 2 1 0	1	Visitasi + Laporan dan HAKI	Departemen
107		8.3.3 Kegiatan PkM mahasiswa dalam kurikulum	Kegiatan PkM mahasiswa terstruktur di dalam	4	1	Visitasi + Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan bertaraf internasional Kegiatan PkM mahasiswa terstruktur di dalam kurikulum, mendukung capaian pembelajaran dan bertaraf nasional Kegiatan PkM mahasiswa terstruktur di dalam kurikulum dan mendukung capaian pembelajaran Kegiatan PkM mahasiswa terstruktur di dalam kurikulum namun kurang mendukung capaian pembelajaran Kegiatan PkM mahasiswa tidak terstruktur di dalam kurikulum	5 3 2 1 0		dan LPPM	
108		8.3.4 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PkM program studi selama 1 (satu) tahun terakhir	Semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap dan menjadi bahan untuk pengayaan pembelajaran dan menjadi dasar pengembangan penelitian	4	1	Visitasi + Laporan dan LPPM	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Semua kegiatan PkM ter-dokumentasi dalam laporan yang lengkap atau bahan untuk pengayaan pembelajaran	3			
			Semua kegiatan PkM ter-dokumentasi dalam laporan yang lengkap	2			
			Tidak semua kegiatan PkM terdokumentasi dalam laporan yang lengkap	1			
			Tidak ada laporan kegiatan PkM	0			
109	8.4 Penilaian dan hasil/dampak /manfaat kegiatan PkM	8.4.1 Hasil/dampak/manfaat kegiatan PkM dosen tetap program studi bagi pemangku kepentingan mencakup: 1) Tingkat kepuasan masyarakat 2) Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan pada masyarakat sesuai sasaran program 3) Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan 4) Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau 5) Teratasinya masalah sosial dan	Memenuhi semua hasil/dampak/manfaat	4	1	Visitasi + Laporan dan LPPM	Departemen
			Memenuhi 2-3 hasil/dampak/manfaat	3			
			Memenuhi salah satu hasil/dampak/manfaat	2			
			Tidak memenuhi salah satu bentuk hasil/dampak/manfaat	1			
			Tidak ada skor 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan					
110		8.4.2 Penilaian kegiatan PkM	Kegiatan PkM dinilai oleh tim dari luar perguruan tinggi berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal	4	1	Visitasi + Laporan dan LPPM	Departemen
			Kegiatan PkM dinilai oleh tim dari luar unit pengelola di dalam perguruan tinggi yang sama berdasarkan metode penilaian yang sah dan andal	3			
			Kegiatan PkM dinilai oleh suatu tim internal unit pengelola berdasarkan metode penilaian sah dan andal	2			
			Kegiatan PkM dinilai oleh suatu tim tanpa metode penilaian sah dan andal	1			
			Kegiatan PkM tidak dinilai oleh suatu tim	0			

STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGIS

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
STANDAR 9: KERJASAMA DAN KEMITRAAN STRATEGI							
111	9.1 Pedoman Kerjasama dan kemitraan strategis	<p>9.1.1 Ketersediaan pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis yang mencakup beberapa aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Tujuan, sasaran, dan asas kerjasama 2) Proses perencanaan pelaksanaan, evaluasi, dan keberlanjutan 3) Bentuk dan kemanfaatan kerjasama 4) Sumber dana dan upaya pengadaan dana 5) Dukungan sarana dan prasarana 	<p>Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara sangat jelas</p> <p>Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara jelas</p> <p>Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis memuat 5 aspek kerjasama secara cukup jelas</p> <p>Pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis tidak lengkap dan/atau tidak jelas</p> <p>Tidak memiliki pedoman dan perencanaan kerjasama dan kemitraan strategis</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>1</p>	<p>Visitasi dan Laporan</p>	<p>Departemen</p>

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
112	9.2 Kecukupan dan mutu kerjasama untuk pengembangan program studi	<p>9.2.1 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir</p> <p>Catatan: Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap program studi</p>	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS	4	1	Visitasi dan Laporan	Departemen
			Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	3			
			Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, kurang dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	2			
			Sangat sedikit kerjasama dengan lembaga di dalam negeri	1			
			Belum ada atau tidak ada rencana kerjasama	0			
113		9.2.2 Cakupan kerjasama program studi mencakup akademik dan non akademik selama 1 tahun terakhir	Kegiatan kerjasama mencakup kegiatan akademik dan non akademik yang dilakukan secara konsisten sesuai	4	1	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			rencana pengembangan				
			Kegiatan kerjasama mencakup kegiatan akademik dan non akademik	3			
			Kerjasama mencakup kegiatan akademik	2			
			Tidak ada kerjasama yang relevan dengan kompetensi program studi	1			
			Tidak ada skor 0	0			
114		<p>9.2.3 Cakupan kerjasama akademik selama 1 tahun terakhir antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjaminan mutu 2. Program kembaran 3. Gelar bersama 4. Gelar ganda 5. Alih kredit 6. Penugasan dosen senior sebagai Pembina 7. Pertukaran 8. Pemanfaatan bersama berbagai sumber daya 9. Pengembangan pusat kajian Indonesia 10. Penerbitan berkala ilmiah 11. Pemagangan 	Mencakup > 4 jenis kegiatan Mencakup 3 - 4 jenis kegiatan Mencakup 2 jenis kegiatan Mencakup 1 jenis kegiatan Tidak ada kerjasama akademik	4 3 2 1 0	1	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
		12. Penyelenggaraan seminar bersama					
115		9.2.4 Cakupan kerjasama non akademik selama 1 tahun terakhir anatara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendayagunaan aset 2) Penggalangan dana 3) Jasa dan royalty HKI 4) Pengembangan SDM 5) Pengurangan tarif 6) Koordinator kegiatan 7) Pemberdayaan masyarakat 	Mencakup > 1 jenis kegiatan dan ada kerjasama jasa dan royalty HKI Mencakup > 1 jenis kegiatan Menjckup 1 jenis kegiatan Tidak ada skor 1 dan 0	4 3 2 1	1	Visitasi dan Laporan	Departemen
116		9.2.5 Mitra kerjasama terdiri atas: <ol style="list-style-type: none"> 1. PT 2. dunia usaha 3. Lembaga pemerintah 4. Lembaga swadaya masyarakat 5. Perseorangan 	Mencakup > 4 jenis mitra Mencakup 3 - 4 jenis mitra Mencakup 2 jenis mitra Mencakup 1 jenis mitra Jika ada kegiatan kerjasama maka tidak ada nilai 0	4 3 2 1 0	1	Visitasi dan Laporan	Departemen
117		9.2.6 Kelengkapan aspek legalitas kerjasama yang ditindaklanjuti	Semua kerjasama memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman dan sebagian besar diantaranya berkesinambungan Semua kerjasama memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman Ada kerjasama tidak memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman	4 3 2	1	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Semua kerjasama tidak memiliki perjanjian kerjasama sesuai dengan pedoman	1			
			Tidak ada skor 0	0			
118	9.3 Monitoring dan evaluasi kerjasama	9.3.1 Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerjasama dan kemitraan strategis secara berkala	Ada monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal yang ditindaklanjuti	4			
			Ada monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan tinggi dengan menggunakan instrumen yang sah dan andal	3	1	Visitasi dan Laporan	Departemen
			Ada monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis yang dilaporkan secara berkala oleh unit pengelola kepada perguruan	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			tinggi				
			Hasil monitoring dan kerjasama dan kemitraan strategis tidak dilaporkan secara berkala oleh unit pengeola kepada perguruan tinggi	1			
			Tidak ada monitoring dan evaluasi kerjasama dan kemitraan strategis	0			
119	9.4 Hasil/dampak/ manfaat kerjasama	9.4.1 Hasil/dampak/manfaat kerjasama terhadap pencapaian target rencana pengembangan program studi sesuai rencana pengembangan	Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi terhadap 100% pencapaian target rencana pengembangan program studi	4			
			Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi terhadap > 50% pencapaian target rencana pengembangan program studi	3	1	Visitasi dan Laporan	Departemen
			Hasil/dampak/manfaat kerjasama berkontribusi terhadap < 50% pencapaian pengembangan program studi	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			Tidak ada Hasil/dampak /manfaat kerjasama terhadap pencapaian pengembangan program studi	1			
			Tidak ada skor 0	0			
120		9.4.2 Kepuasan mitra kerjasama	Tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama $\geq 80\%$ diukur dengan instrumen yang sahih dan andal secara berkala	4			
			Tingkat kepuasan mitra terhadap kerjasama $\geq 80\%$	3			
			Ada bukti kepuasan mitra terhadap kerjasama	2			
			Tidak ada bukti kepuasan mitra kerjasama	1			
			Tidak ada skor 0	0			
121		9.4.3 Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kerjasama $\geq 80\%$ diukur dengan instrumen yang sahih dan andal secara berkala	4			
			Tingkat kepuasan masya-	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	Penanggung jwb Data
			rakat terhadap kerjasama \geq 80%				
			Ada bukti kepuasan masyarakat terhadap kerjasama	2			
			Tidak ada bukti kepuasan masyarakat terhadap kerjasama	1			
			Tidak ada skor 0	0			

STANDAR 10: INTERNAL ITS

Keterangan: Penulisan Pasal mengacu Pasal pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti Permenristekdikti No 44/2015)

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
STANDAR 10: INTERNAL ITS							
122	10.1. Standar Proses Pembelajaran	<p>10.1.1 Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SNPT dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan.</p> <p>Penjelasan: Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial = LM</p>	<p>LM = n sks x 50' + n sks x 60'</p> <p>LM > n sks x (50'+60') atau LM < n sks x (50'+60')</p> <p>LM < 0.5 x n sks x (50'+60')</p> <p>Tidak ada nilai 1</p> <p>Tidak ada nilai 0</p>	4 3 2 1 0	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
123		<p>10.1.2 Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.</p> <p>Penjelasan: Dokumen pendukung adalah monitoring pelaksanaan pembelajaran di Laboratorium / studio / bengkel / lapangan /</p>	<p>LM = n sks x 170'</p> <p>LM > n sks x 170' atau LM < n sks x 170'</p> <p>LM < 0.5 x n sks x 170'</p>	4 3 2	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		msyarakat / yang lain yang sejenis, untuk pembelajaran Pratikum, Kerja Praktek, Penelitian, dan Pengabdian kpd Masyarakat . Lama waktu pelaksanaan pembelajaran 1 sks = 170'	Tidak ada nilai 1 dan 0				
124	10.2 Standar Penilaian Pembelajaran	10.2.1 Prinsip Penilaian 10.2.1.1 Prinsip penilaian pada pembelajaran menggunakan prinsip: (1) edukatif, (2) otentik, (3) objektif, (4) akuntabel, dan (5) transparan yang dilakukan secara terintegrasi.	Prodi menggunakan 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	4	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
			Prodi menggunakan 4 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	3			
			Prodi menggunakan 3 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	2			
			Prodi menggunakan 2 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	1			
			Prodi hanya menggunakan 1 dari 5 prinsip penilaian untuk meraih CP MK	0			
125		10.2.1.2 Mekanisme penilaian melalui kegiatan a sd d berikut: a. menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;	Mekanisme penilaian menggunakan kegiatan secara lengkap a sd d	4	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
			Mekanisme penilaian menggunakan 3 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>b. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian</p> <p>c. memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan</p> <p>d. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.</p>	<p>Mekanisme penilaian menggunakan 2 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d</p> <p>Mekanisme penilaian menggunakan 1 kegiatan dari 4 kegiatan a sd d</p> <p>Tidak menggunakan mekanisme penilaian yang disebutkan a sd d</p>	2 1 0			
126		<p>10.2.2 Predikat kelulusan Mahasiswa dengan Pujian (Psl. 25)</p> <p>10.2.2.1 Predikat kelulusan mahasiswa tiap prodi $(P_{lls}) = (3x \text{ jumlah dengan pujian} + 2x \text{ jumlah sangat memuaskan} + \text{jumlah memuaskan})/\text{jumlah lulusan}$</p>	$(P_{lls}) \geq 2$ $1,75 \leq (P_{lls}) < 2$ $1,5 \leq (P_{lls}) < 1,75$ $1,2 \leq (P_{lls}) < 1,5$ $1,2 < (P_{lls})$	4 3 2 1 0	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
127		<p>10.2.3 Mekanisme dan Prosedur Penilaian (Psl 19 ayat 2c dan Psl. 22 ayat 2)</p> <p>10.2.3.1 Mata kuliah dilengkapi dengan RA&E</p> <p>$PRAE = (NMK \text{ berRAE})/N$</p> <p>NMK berRAE = jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Rencana Asesmen dan Evaluasi</p>	$P_{REA} \geq 80\%$ $60\% \leq P_{REA} < 80\%$ $40\% \leq P_{REA} < 60\%$ $20\% \leq P_{REA} < 40\%$	4 3 2 1	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		(RAE) N = jumlah mata kuliah	0% \leq P _{RAE} < 20%	0			
128		10.2.3.2 Mata kuliah dilengkapi dengan RT: PRT = NMK ber RT / N NMK berRT = jumlah mata kuliah yang dilengkapi dengan Rencana Tugas (RT) N = jumlah mata kuliah Penjelasan: Tersedia dokumen RT yang diarsip di Prodi	P _{RT} \geq 80% 60% \leq P _{RT} < 80 % 40% \leq P _{RT} < 60% 20% \leq P _{RT} < 40% 0% \leq P _{RT} < 20%	4 3 2 1 0	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
129		10.2.4 Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (Psl. 20 ayat 1) 10.2.4.1 Prodi mempunyai dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen untuk semua MK (Psl. 20 ayat 1) Dilakukan oleh Ka RMK / Ka Lab Penjelasan: Tersedia formulir pemeriksaan kesesuaian asesmen sebagai alat ukur dengan CP MK					
			NA= 4: Ada dokumen dan diperiksa secara kontinu NA = 3: Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinu NA = 2: Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa NA= 1: Tidak ada dokumen Tidak ada nilai 0	4 3 2 1 0	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
130							Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		10.2.4.2 Instrumen penilaian pada proses dan hasil belajar mahasiswa menggunakan rubrik dan / atau portofolio Penjelasan: Tersedia dokumen Terdapat beberapa metode dalam penilaian CP MK, yang menyebabkan semua CPL dipastikan tercapai. Penjelasan: Dokumen pendukung: (1) matriks CPL dengan MK, (2) Rencana asesmen dan Evaulasi, (3) Rencana Tugas, (4) Rubrik	NA = 4: Ada 4 dokumen secara lengkap NA = 3: Ada 4 dari dokumen secara lengkap NA = 2: Ada 2 dari 4 dokumen secara lengkap NA = 1: Ada 1 dari 4 dokumen secara lengkap NA = 0: Tidak ada dokumen	4 3 2 1 0	0.66	Visitasi dan Laporan	
131		10.2.5 Pelaporan hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Psl. 24 ayat 3)					
		10.2.5.1 Nilai setiap tahap pembelajaran diumumkan dan ada bukti dokumen yang ditunjukkan dengan RA&E % Nilai akhir semester Tepat Waktu (NTW) sesuai dengan kalender akademik di ITS	NTW = 100 % 90 % \leq NTW < 100% 80 % \leq NTW < 90 % 70 % \leq NTW < 80 % NTW < 70 %	4 3 2 1 0	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
132	10.3 Standar Dosen dan Tendik	10.3.1 Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan sebagaimana (Psl 27)					

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		10.3.1.1 Dosen telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan / atau AA	100% dosen telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan / AA	4			
			95 - 100% dosen telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan / AA	3			
			85 - 95% dosen telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan / AA	2			
			75 - 85% dosen telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan / AA	1			
			< 75 dosen telah mengikuti pelatihan PEKERTI dan / AA	0			
133		10.3.1.2 Dekan harus melakukan pengembangan kompetensi Dosen Penjelasan: Terdapat dokumen perencanaan Fakultas dalam pengembangan kompetensi dosen setiap tahun. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Terdapat pelaksanaan training / pelatihan / bentuk lainnya dengan tujuan untuk peningkatan kompetensi dosen dalam pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional	Tersedia dokumen: (1) perencanaan, dan (2) dukungan dana, dan (3) pelaksanaan training/ pelatihan untuk dosen secara rutin setiap tahun	4			
			Tersedia dokumen 2 diantara 3 berikut: (1) perencanaan, dan (2) dukungan dana, dan (3) pelaksanaan training/ pelatihan untuk dosen secara rutin setiap tahun	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Tersedia dokumen 1 diantara 3 berikut: (1) perencanaan, dan (2) dukungan dana, dan (3) pelaksanaan training/pelatihan untuk dosen secara rutin setiap tahun	2			
			Tidak ada kegiatan apapun dalam pengembangan kompetensi dosen, tidak ada nilai 1 dan 0	1			
134		<p>10.3.1.4 Dekan harus melakukan upaya adanya peningkatan jumlah guru besar di departemen.</p> <p>Penjelasan</p> <p>(1) Terdapat dokumen perencanaan dalam promosi kenaikan pangkat menuju Guru Besar seluruh Departemen</p> <p>(2) Terdapat dokumen identifikasi kepangkatan untuk promosi Guru Besar untuk seluruh Departemen</p> <p>(3) Terdapat sosialisasi promosi untuk kenaikan pangkat Guru Besar</p>	Tersedia 3 dokumen Tersedia 2 dari 3 dokumen Tersedia 1 dari 3 dokumen Tidak ada nilai 1 dan 0 	4 3 2 1 0	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
135		<p>10.3.2 Dosen harus melaksanakan kegiatan pokok dosen mencakup: 1. perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;</p> <p>2. pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;</p> <p>3. pembimbingan dan pelatihan;</p> <p>4. penelitian; dan</p> <p>5. pengabdian kepada masyarakat; (Psl 28)</p>					
		<p>10.3.2.1 Dosen secara mandiri atau kelompok harus menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk mata kuliah yang diampunya</p> <p>Penjelasan: Seluruh Dosen secara mandiri atau berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya</p>	<p>100% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya</p>	4			
			<p>90 - 100% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya</p>	3			
			<p>75 - 90% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya</p>	2		0.66	Visitasi dan Laporan
			<p>50- 75% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya</p>	1			Departemen
			<p><50% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RPS untuk MK yang diampunya</p>	0			
136							

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		10.3.2.2 Dosen secara mandiri atau kelompok harus menyusun Rencana Asesmen dan Evaluasi (RA & E) untuk mata kuliah yang diampunya	100% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RA&E untuk MK yang diampunya	4			
			90 - 100% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RA&E untuk MK yang diampunya	3			
		Penjelasan	75 - 90% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RA&E untuk MK yang diampunya	2			
			50- 75% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RA&E untuk MK yang diampunya	1			
		Seluruh Dosen secara mandiri atau berkelompok telah menyusun Rencana Asesmen dan Evaluasi (RA&E) untuk MK yang diampunya	<50% Dosen secara mandiri dan / berkelompok telah menyusun RA&E untuk MK yang diampunya	0			
137		10.3.2.3 Dosen harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS	100% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS	4			
		Penjelasan	90 - 100% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS	3			
		Standar ini dilihat dari dokumen BAP (Berita Acara Pembelajaran) pada setiap perkuliahan					
		Dicocokkan antara yang tertulis dalam RPS dan					

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		BAP	75 sd 90% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS	2			
			50 sd 75% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS	1			
			< 50% Dosen telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis di RPS	0			
138		<p>10.3.2.4 Dosen harus melakukan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E</p> <p>Penjelasan: Standar ini dilihat dari dokumen soal dan tugas yang diberikan kepada mahasiswa Dicocokkan CP pada Dokumen RA&E dengan soal dan / atau tugas yang diberikan kepada mahasiswa</p>	100% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E	4			
			90-100% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E	3			
			75 -90% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E	2			
			50 - 75% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E	1			
					0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			< 50% Dosen telah melaksanakan asesmen dan evaluasi sesuai dengan yang tertulis di RA&E	0			
139		<p>10.3.2.5 Dosen bergelar Profesor harus membuat buku ajar / modul ajar/ buku Referensi yang diterbitkan secara nasional untuk MK yang diampunya setiap 3 tahun sekali.</p> <p>Penjelasan: Modul ajar dapat dalam bentuk hard atau e - modul yang telah diletakkan pada share.its.ac.id</p>	Semua dosen yang bergelar Profesor setiap 3 tahun mempunyai buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk hard atau e-modul yang telah diupload di share.its.ac.id	4	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
			Tidak Semua dosen yang bergelar Profesor setiap 3 tahun mempunyai buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk hard atau e-modul yang telah diupload di share.its.ac.id	3			
			Tidak Semua dosen yang bergelar Profesor membuat buku ajar/modul ajar / buku referensi dalam bentuk hard atau e-modul yang telah diupload di share.its.ac.id	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA									
140		<p>10.3.3 Pembelajaran merupakan interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar Salah satu sumber belajar adalah materi / buku ajar yang disusun dalam rangka pemenuhan CPL (Psl 1 ayat 10 dan Psl. 29 ayat 6)</p>														
		<p>10.3.3.1 Presentase dosen yang memiliki buku ajar , modul ajar dalam Prodi (Nmodul). Perhitungan dilakukan dengan cara perbandingan modul yang tersedia dibagi jumlah MK wajib dan MK pilihan. Penjelasan: Modul ajar dapat dalam bentuk hard atau e - modul yang telah diletakkan pada share.its.ac.id</p>	<table border="1"> <tr> <td>N modul \geq 50 %</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>40 % \leq N modul < 50%</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>30% \leq Nmodul < 40%</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>20% \leq Nmodul < 30%</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>N modul < 20%</td> <td>0</td> </tr> </table>	N modul \geq 50 %	4	40 % \leq N modul < 50%	3	30% \leq Nmodul < 40%	2	20% \leq Nmodul < 30%	1	N modul < 20%	0	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
N modul \geq 50 %	4															
40 % \leq N modul < 50%	3															
30% \leq Nmodul < 40%	2															
20% \leq Nmodul < 30%	1															
N modul < 20%	0															
141	10.4. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	<p>10.4.1 Standar sarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31</p> <p>10.4.1.1 PT harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.</p>														
			<table border="1"> <tr> <td>Fasilitas ada dan dapat berfungsi dengan baik</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Fasilitas ada tetapi tidak berfungsi dengan baik</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>Fasilitas tidak ada tetapi ada rencana untuk mengadakannya</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>Fasilitas tidak ada dan tidak ada perencanaan</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Tidak ada nilai 0</td> <td></td> </tr> </table>	Fasilitas ada dan dapat berfungsi dengan baik	4	Fasilitas ada tetapi tidak berfungsi dengan baik	3	Fasilitas tidak ada tetapi ada rencana untuk mengadakannya	2	Fasilitas tidak ada dan tidak ada perencanaan	1	Tidak ada nilai 0		0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
Fasilitas ada dan dapat berfungsi dengan baik	4															
Fasilitas ada tetapi tidak berfungsi dengan baik	3															
Fasilitas tidak ada tetapi ada rencana untuk mengadakannya	2															
Fasilitas tidak ada dan tidak ada perencanaan	1															
Tidak ada nilai 0																
142		<p>10.4.1.2 Lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda;</p>	<table border="1"> <tr> <td>Ada lerengan (ramp) dalam prasarana pembelajaran dan berfungsi dengan baik</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>Ada lerengan (ramp) dalam</td> <td>3</td> </tr> </table>	Ada lerengan (ramp) dalam prasarana pembelajaran dan berfungsi dengan baik	4	Ada lerengan (ramp) dalam	3	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen						
Ada lerengan (ramp) dalam prasarana pembelajaran dan berfungsi dengan baik	4															
Ada lerengan (ramp) dalam	3															

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			prasarana pembelajaran dan berfungsi tidak berfungsi dengan baik				
			Tidak ada lereng tetapi direncanakan akan dibangun	2			
			Tidak ada lereng dan tidak direncanakan akan dibangun	1			
			Tidak ada 0	0			
143		10.4.1.3 Jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus;	Ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran dan berfungsi dengan baik	4			
			Ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran dan tidak berfungsi dengan baik	3			
			Tidak ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran tetapi direncanakan akan dibangun	2			
			Tidak ada <i>guiding block</i> di koridor menuju ruang pembelajaran dan tidak direncanakan akan dibangun	1	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Tidak ada nilai 0	0			
144		10.4.1.4 Peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul	Ada peta/denah kampus untuk seluruh gedung dalam bentuk peta timbul	4	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
			Ada peta/denah kampus untuk sebagian gedung dalam bentuk peta timbul	3			
			Tidak ada Ada peta/denah kampus untuk gedung dalam bentuk peta timbul tetapi direncanakan untuk mengadakannya	2			
			Tidak ada Ada peta/denah kampus untuk gedung dalam bentuk peta timbul dan tidak perencanaan untuk mengadakannya	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
145		10.4.1.5 Toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda	Ada toilet untuk pengguna kursi roda dan berfungsi dengan baik	4	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
			Ada toilet untuk pengguna kursi roda tetapi tidak berfungsi dengan baik	3			
			Tidak ada toilet untuk	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			pengguna kursi roda tetapi ada perencanaan untuk mengadakannya				
			Tidak ada toilet untuk pengguna kursi roda dan tidak ada perencanaan untuk mengadakannya	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
146		10.4.1.6 Jumlah buku, buku elektronik yang ditulis oleh dosen sesuai dengan bidang ilmu ber- ISBN/jumlah dosen	5 % atau lebih	4			
			3% - < 5 %	3			
			1% - < 3 %	2			
			<1%	1			
			Tidak ada	0			
147	10.5 Standar Pengelolaan Pembelajaran	10.5.1 Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran (Psl 38)					
		10.5.1.1 Frekuensi rapat Departemen membahas proses pembelajaran	min 4 minggu sekali	4			
			5 - 6 minggu sekali	3			
			7 – 8 minggu sekali	2			
			9 minggu - satu semester sekali	1			
			lebih dari satu semester sekali	0			
148		10.5.1.2 % Rata – rata kehadiran dosen pada setiap rapat (%Rpt)	≥ 75 %	4	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>Rata%Rpt = (jumlah dosen yg hadir pd rapat ke i)/(jumlah dosen aktif)</p> <p>Rata%Rpt = (%Rpti)/n</p> <p>Jumlah dosen hadir pada rapat ke i= jumlah dosen yg hadir dalam rapat + jumlah dosen yang ijin rapat</p> <p>Ijin rapat: ijin karena tugas, sakit, Dosen aktif: dosen yang tidak sedang studi lanjut / ditugaskan oleh ITS dalam waktu > 3 bulan, n = jumlah rapat dalam satu tahun</p>	<p>60 % - > 75 %</p> <p>50 % - > 60 %</p> <p>40 % - > 50 %</p> <p>kurang dari 40 %</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>		Laporan	
149		<p>10.5.2 Pelaksanaan proses pembelajaran, memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa , (b) kehadiran dosen , (c) materi kuliah , (d) Ketercapaian CP (Psl 38)</p> <p>10.5.2.1 Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut untuk memperbaiki tingkat kehadiran mahasiswa (NA)</p> <p>Penjelasan</p> <p>Dokumen pendukung</p> <p>1 Rekapitulasi kehadiran mahasiswa dalam PBM dalam periode tertentu yang ditetapkan oleh Prodi yang dilakukan oleh Kasubbag</p> <p>2 Evaluasi terhadap hasil monitoring oleh Kasubag</p> <p>3 Pelaporan kepada KaDep</p> <p>4 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi oleh</p>	<p>NA = 4</p> <p>3 < NA < 4</p> <p>2 < NA < 3</p> <p>1 < NA < 2</p> <p>NA = 1</p> <p>penjelasan: penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 4: Ada monitoring, dan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>0.66</p>	<p>Visitasi dan Laporan</p>	<p>Departemen</p>

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Kadep	<p>evaluasi secara kontinu 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 1: Tidak ada monitoring Kontinu: dilakukan setiap 4 (empat) minggu</p>				
150		<p>10.5.2.2 Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan monitoring, evaluasi dan tindak lanjut untuk memperbaiki tingkat kehadiran dosen</p> <p>Penjelasan Dokumen pendukung 1 Rekapitulasi kehadiran Dosen dalam PBM dalam periode tertentu yang ditetapkan oleh Prodi yang dilakukan oleh Kasubbag 2 Evaluasi terhadap hasil monitoring oleh Tim RMK 3 Pelaporan kepada KaDep 4 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi oleh KaDep</p>	<p>NA = 4 3 < NA < 4 2 < NA < 3 1 < NA < 2 NA = 1</p> <p>Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 4: Ada monitoring, dan evaluasi secara kontinu 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 1: Tidak ada monitoring Kontinu: dilakukan setiap 4 (empat) minggu</p>	4 3 2 1 0	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
151		<p>10.5.2.3 Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan monitoring, mengevaluasi dan memperbaiki tingkat ketersediaan materi kuliah dalam bentuk modul ajar, diktat</p> <p>Catatan: Modul ajar dapat dalam bentuk e-modul yang sudah di upload di share.its.ac.id</p> <p>Penjelasan: Dokumen pendukung</p> <p>1. Rekapitulasi ketersediaan materi pembelajaran dalam bentuk modul ajar yang dilakukan oleh Kasubbag</p> <p>2. Evaluasi terhadap hasil monitoring oleh Tim RMK</p> <p>3. Pelaporan kepada Kadep</p> <p>4. Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi oleh Kadep</p>	NA = 4 3 < NA < 4 2 < NA < 3 1 < NA < 2 NA = 1 Penjelasan: penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 4: Ada monitoring, dan evaluasi secara kontinu 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 1: Tidak ada monitoring Kontinu: dilakukan setiap 4 (empat) minggu	4 3 2 1 0	0.66	Visitasi dan Laporan	Departemen
152		10.5.2.4. Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap dosen dalam perkuliahan minggu 1 (pertama) dalam menjelaskan Capaian Pembelajaran MK, RP, dan	NA = 4 3 < NA < 4 2 < NA < 3	4 3 2	0.65	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		RAE Dokumen pendukung <ol style="list-style-type: none"> 1 Rekapitulasi BAP - Berita Acara Pembelajaran oleh Kasubbag 2 Evaluasi terhadap hasil monitoring oleh Tim RMK 3 Pelaporan kepada Kaprodi 4 Tindak lanjut terhadap hasil evaluasi oleh KaDep 	1< NA < 2 NA = 1 Penjelasan: penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 4: Ada monitoring, dan evaluasi secara kontinu 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 1: Tidak ada monitoring	1 0 			
153		10.5.2.5 Prodi mempunyai dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen untuk semua MK Penjelasan Tersedia dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur asesmen dan CP	NA= 4: Ada dokumen dan diperiksa secara kontinu NA = 3: Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinu NA= 2: Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa NA= 1: Tidak ada dokumen Tidak ada nilai 0	4 3 2 1 0	0.65	Visitasi dan Laporan	Departemen
154		10.5.2.6 Mata kuliah, dengan soal test diperiksa oleh Rumpun Mata Kuliah (RMK) $P_T = (NMK \text{ periksa RMK}) / N \times 100\%$ Dilakukan Ka RMK / Ka Lab	$P_T \geq 80\%$ $60\% \leq P_T < 80\%$ $40\% \leq P_T < 60\%$	4 3 2	0.65	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		NMK periksa RMK = jumlah mata kuliah, dengan soal test diperiksa oleh RMK, N = jumlah mata kuliah	20% \leq P _T < 40% 0% \leq P _T < 20%	1 0			
155		10.5.2.7 Mata Kuliah dengan jumlah mahasiswa maksimum 40 mahasiswa per kelas (P40) P ₄₀ = (NMK dg mhs maks 40)/N Penjelasan: NMK dg mhs maks 40: Jumlah kelas dengan peserta MK maksimum 40 mahasiswa	P ₄₀ \geq 80% 60% \leq P ₄₀ < 80 % 40% \leq P ₄₀ < 60% 20% \leq P ₄₀ < 40% 0% \leq P ₄₀ < 20%	4 3 2 1 0	0.65	Visitasi dan Laporan	Departemen
156	10.6 Standar yang diturunkan dari Visi, Misi ITS	10.6.1 Internasionalisasi ITS: Misi ITS bidang pendidikan: menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional; 10.6.1.1 % Mahasiswa asing = (Jml mhs asing S1 dan Pasca)/(Jml mhs S1 dan Pasca)					
157		10.6.1.2 Rasio mata kuliah yang menggunakan e-learning terhadap seluruh mata kuliah (R.eMK) R.eMK = (NMK e-learning) / N Penjelasan:	\geq 1 % 0,75 - < 1 % 0,5 - < 0,75 % 0,2 - < 0,5 % < 0,2 %	4 3 2 1 0	0.65	Visitasi dan Laporan	Departemen

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		NMK e-learning = Jumlah MK dengan pembelajaran e-learning N = jumlah MK	kurang dari 10 %	0			
158		10.6.2 Mahasiswa berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.					
		10.6.2.1 Jumlah hasil kegiatan kemahasiswaan ekivalen = ((3x jumlah kegiatan Int +2x jumlah kegiatan nasional + jumlah kegiatan lokal)/jumlah mahasiswa)	0,1 atau lebih 0,08 - < 0,1 0,06 - < 0,08 0,05 - < 0,06 Kurang dari 0,05	4 3 2 1 0	0.65	Visitasi dan Laporan	Departemen
159		10.6.3 Penghargaan Tenaga Kependidikan (Ptendik) Penghargaan Tenaga Kependidikan (Ptendik) = (6x Jumlah Pengh Int + 4 Jumlah Pengh Nas + 2 Jumlah Pengh Lokal)/jumlah Tendik	Ptendik \geq 0,1 0,05 \leq Ptendik < 0,1 0,02 \leq Ptendik < 0,05 0,01 \leq Ptendik < 0,02 Ptendik < 0,01	4 3 2 1 0	0.65	Visitasi dan Laporan	Departemen



**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Gedung Pascasarjana lantai 1
SURABAYA**